

**DAMPAK OBJEK WISATA ALAM DANAU SIAIS  
TERHADAP PEREKONOMIAN PELAKU  
UMKM DI KELURAHAN RIANIATE  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
memperoleh pengesahan judul penelitian  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS**

NIM. 20 402 00019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**DAMPAK OBJEK WISATA ALAM DANAU SIAIS  
TERHADAP PEREKONOMIAN PELAKU  
UMKM DI KELURAHAN RIANIATE  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
memperoleh pengesahan judul penelitian  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS**

NIM. 20 402 00019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**DAMPAK OBJEK WISATA ALAM DANAU SIAIS  
TERHADAP PEREKONOMIAN PELAKU  
UMKM DI KELURAHAN RIANIATE  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
memperoleh pengesahan judul penelitian  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS**

NIM. 20 402 00019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**Indah Sari, M.E.I.**  
NIDN. 2025049403

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n Muhammad Adriansyah Lubis  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Muhammad Adriansyah Lubis yang berjudul "**Dampak Objek Wisata Alam Danau Siatis Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, Maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Tbu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Indah Sari, M.E.I.  
NIDN. 2025049403

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Adriansyah Lubis**  
NIM : 20 402 00019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian masyarakat Di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025  
Saya yang Menyatakan,



**Muhammad Adriansyah Lubis**  
NIM. 20 402 00019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Adriansyah Lubis**  
NIM : 20 402 00019  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 12 Juni 2025  
Yang Menyatakan,



**Muhammad Adriansyah Lubis**  
NIM. 20 402 00019




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uimsyahda.co.id](http://www.uimsyahda.co.id)

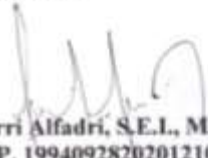
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Adriansyah Lubis  
NIM : 20 402 00019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap  
Perekonomian Pelaku UMKM Di Kelurahan Rianiate  
Tapanuli Selatan


Ketua


  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., MSi  
NIP. 197905252006041004

Sekretaris


  
Ferri Alfadri, S.E.L., M.E  
NIP. 199409282020121007

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., MSi  
NIP. 197905252006041004

  
Ferri Alfadri, M.E  
NIP. 199409282020121007

  
Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 198006052011011003

  
Nurhalimah Lubis, M.E  
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jumat/20 Juni 2025  
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.57  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku  
UMKM Di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan  
Nama : Muhammad Adriansyah Lubis  
NIM : 20 402 00019  
Tanggal Yudisium : 03 Juli 2025

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2025  
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS**  
**NIM : 20 402 00019**  
**Judul : DAMPAK OBJEK WISATA ALAM DANAU SIAIS**  
**Skripsi : TERHADAP PEREKONOMIAN PELAKU UMKM DI**  
**KELURAHAN RIANIATE TAPANULI SELATAN**

Pariwisata di Danau siais sebenarnya potensial namun, pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata ini sering kali belum optimal, sehingga dampak ekonominya bagi masyarakat sekitar belum dirasakan secara maksimal. Pendapatan UMKM menurun pada hari biasa, pendapatan naik tergantung dari Musim sendiri dan sering kali terjadi kendala ketika ingin berjualan di daerah tersebut. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan pariwisata, macam-macam pariwisata, objek wisata, peranan objek wisata pada perekonomian, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Subyek penelitian ini adalah UMKM yang berjualan di sekitar tempat wisata atau pedagang. Teknik analisis datanya adalah dengan melakukan Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan pendapatan dari pelaku UMKM terjadi lonjakan khususnya pada hari tertentu saja seperti hari minggu dan hari libur, pada dasarnya pariwisata Danau Siais sendiri sebenarnya sangat berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM daerah dan berpotensi menciptakan lapangan kerja. Namun, karena minimnya bantuan pemerintah daerah untuk akses permodalan dan promosi, potensi ini belum maksimal. Untuk menjamin perjalanan dan mengoptimalkan keuntungan finansial pariwisata Danau Siai bagi Pelaku UMKM sekitar, diperlukan bantuan pemerintah yang lebih proaktif. Faktor pendukung yakni daya Tarik alam danau Siais yang kuat untuk memikat pariwisata, sementara untuk faktor penghambat adalah kurangnya promosi, yang semuanya membutuhkan pendanaan tambahan untuk Pembangunan berkelanjutan. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menyoroti peran penting pemerintah dalam mendorong pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci : Danau Siais, Kelurahan Rianiate, Dampak Ekonomi, Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).**

## ABSTRACT

**Name** : MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS  
**No. Reg.** : 20 402 00019  
**Thesis' Title** : **THE IMPACT OF THE NATURAL TOURISM OBJECT OF LAKE SIAIS ON THE ECONOMY of MSME ACTORS IN RIANIATE VILLAGE, SOUTH TAPANULI**

Tourism in Lake Siais (*Danau Siais*) is actually potential; however, the management and utilization of this tourism potential are often not optimal, so that the economic impact on the surrounding community has not been felt optimally. MSME income decreases on weekdays, income increases depending on the season itself, and there are often obstacles when wanting to sell in the area. The discussion in this study relates to tourism, types of tourism, tourist attractions, the role of tourist attractions in the economy, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This research method uses a descriptive-qualitative approach. The subjects of this study are MSMEs that sell around tourist attractions or traders. The data analysis technique is to do data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data collection techniques used in this study are observation, interview, and documentation methods. The results of the study showed an increase in income from MSME actors that occurred especially on certain days such as Sundays and holidays. Basically, Lake Siais (*Danau Siais*) tourism itself actually has the potential to increase the income of regional MSMEs and has the potential to create jobs. However, due to the lack of assistance from lokal governments for access to capital and promotion, this potential has not been maximized. More proactive government assistance is necessary to ensure travel and optimize the financial benefits of Lake Siai (*Danau Siais*) tourism for surrounding MSMEs. The lack of promotion is the hindering element, whereas Lake Siais's tremendous natural appeal as a tourist destination is the helping component. All of these factors call for more investment for sustainable growth. This finding is in line with other studies that highlight the important role of government in promoting inclusive and sustainable tourism.

**Kata kunci** : **Lake Siais (*Danau Siais*), Rianiate Village, Economic Impact, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises).**

## المُلخَص

الاسم :	محمد أدريانسيه لوبيس
الرقم القديم :	٢٠٤٠٢٠٠٠١٩
العنوان :	تأثير معلم بحيرة سييايس السياحي الطبيعي على اقتصاد رواد المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في قرية ريانياتي، جنوب تابانولي.

السياحة في بحيرة سييايس هي في الواقع ممكنة؛ ومع ذلك، فإن إدارة واستغلال هذه الإمكانيات السياحية غالباً ما لا تكون مثالية، بحيث لا يتم الشعور بالتأثير الاقتصادي على المجتمع المحيط بالشكل الأمثل. ينخفض دخل المشاريع الصغيرة والمتوسطة الحجم في أيام الأسبوع، ويزداد الدخل حسب الموسم نفسه، وغالباً ما تكون هناك عقبات عند الرغبة في البيع في المنطقة. تتناول هذه الدراسة موضوع السياحة وأنواع السياحة والمعالم السياحية ودور المعالم السياحية في الاقتصاد والمؤسسات الصغيرة والمتوسطة والمتناهية الصغر. تعتمد هذه الطريقة البحثية على المنهج الوصفي النوعي. موضوعات هذه الدراسة هي المؤسسات الصغيرة والمتوسطة الحجم التي تتبع حول المعالم السياحية أو التجار. تتمثل تقنية تحليل البيانات في القيام باختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. إن تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات وطرق التوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة ارتفاعاً في دخل أصحاب المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة خاصة في أيام معينة مثل أيام الأحد والأعياد. في الأساس، تمتلك السياحة في بحيرة سييايس في حد ذاتها القدرة على زيادة دخل الشركات الصغيرة والمتوسطة الإقليمية ولديها القدرة على خلق فرص العمل. ومع ذلك، بسبب نقص المساعدة من الحكومات المحلية للوصول إلى رأس المال والترويج، لم يتم استغلال هذه الإمكانية على النحو الأمثل. من الضروري تقديم مساعدة حكومية أكثر استباقية لضمان السفر وتحسين الفوائد المالية للسياحة في بحيرة سييايس (بحيرة سييايس) للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة الحجم المحيطة. يُعدّ غياب الترويج عاملاً معيقاً، بينما تُعدّ الجاذبية الطبيعية الهائلة لبحيرة سييايس كوجهة سياحية عاملاً مساعداً. كل هذه العوامل تدعو إلى مزيد من الاستثمار لتحقيق نمو مستدام. ويتمشى هذا الاكتشاف مع دراسات أخرى تسلط الضوء على الدور المهم للحكومة في تعزيز السياحة الشاملة والمستدامة.

الكلمة المفتاحية: بَحِيرَةُ سِيَايِس (دَانَاو سِيَايِس)، قَرْيَةُ رِيَانِيَاتِي، الأَثَرُ الأَقْتِصَادِيّ، المَشْرُوعَاتُ الصَّغِيرَةُ وَالمُتَوَسِّطَةُ.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, M.Si, selaku Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Indah Sari, M.E. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusril Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda Irwansyah Lubis yang selalu berkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti, dan yang

paling istimewa kepada Ibunda tercinta Ummi Kalsum Chaniago beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai Akhlakul Kharimah. Dan terima kasih kepada Kakak saya Rizky Ramadhani Lubis dan Ros Mita Sari Lubis, Nenek saya Salmi Nasution yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih seluruh Informan yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti dan terima kasih atas kerjasamanya.
9. Terima kasih banyak kepada teman sejati saya Rizka Anggina Sipahutar sebagai teman curhat dan teman berbagi dikala suka dan duka agar tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Saudara seperjuangan kontrakan bising yaitu Irfansyah Nasution, Dicky Kurniawan, Sukran Chaniago, Riko Alfandy, Dean, Hopong Martua Pasaribu, Nanda Pramana yang senantiasa Ada dan Selalu memberikan dukungan satu sama lain untuk menjadi orang yang sukses dan selalu berwibawa.
11. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah 2020 yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi

imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Juni 2025  
Peneliti,

**Muhammad Adriansyah Lubis**  
NIM. 20 402 00019

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di

			bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fā`	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	we
هـ	hā`	H	ha
ء	Hamza h	,	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ —	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	Dammah	U	u

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي....	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ئ....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ئ....ئ....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و.....ُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

### 3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
المُلخَص .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Batasan Istilah .....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
BAB TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Teori.....	14
1. Pengertian Dampak.....	14
2. Pariwisata .....	16
a. Definisi Pariwisata .....	16
b. Macam-macam Pariwisata.....	20
3. Objek Wisata.....	22
a. Definisi Objek Wisata .....	22
b. Konsep objek wisata .....	22
4. Peranan Objek Wisata pada Perekonomian.....	25
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Danau Siais.....	45
2. Struktur Organisasi.....	47
3. Peta Lokasi Danau Siais.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Identitas Informan.....	51
2. Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate.....	54
C. Pengolahan dan Analisis Data .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel II. 1 Data Kunjungan Wisatawan Lokal dan Asing Tahun 2020-2023.....	1
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1 Identitas Informan.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Rianiate .....	45
Gambar IV.2 Denah Lokasi Wisata Danau Siais .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis dan berkembang pesat. Setiap tahun, ratusan juta orang melakukan perjalanan ke berbagai destinasi untuk tujuan rekreasi, bisnis, pendidikan, atau kesehatan. Sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) global, menciptakan jutaan lapangan kerja, dan mendukung pembangunan infrastruktur di banyak negara.<sup>1</sup>

Ada berbagai jenis pariwisata yang berkembang, seperti pariwisata alam, budaya, sejarah, petualangan, serta ekowisata, yang semakin diminati seiring meningkatnya kesadaran tentang pelestarian lingkungan. Teknologi, khususnya internet dan media sosial, telah berperan besar dalam mempermudah perencanaan perjalanan dan mempopulerkan destinasi baru. Secara keseluruhan, pariwisata dunia memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antarnegara, meningkatkan ekonomi, dan memperkenalkan keragaman budaya, namun tetap memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan agar dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam, budaya tradisional yang khas dan otentik, keindahan alam yang memukau, fenomena alam, serta warisan sejarah dan budaya, Indonesia merupakan negara yang kaya akan destinasi wisata yang prospektif. Perkembangan pariwisata sangat bergantung

---

<sup>1</sup> Hasriadi Hasriadi, Muh Qamaruddin, dan Widyawanti Radjiman, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 2 (2023): hlm. 387–94.

pada sumber daya ekonomi bernilai tinggi seperti media pendidikan, perlindungan lingkungan, dan semua atraksi dan barang wisata yang ada.<sup>2</sup>

Tapanuli Selatan merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang luar biasa. Dengan keindahan alam seperti Danau Linting, Air Terjun Bidadari, dan kawasan perbukitan yang hijau, Tapanuli Selatan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik pada wisata alam dan petualangan. Selain itu, keberadaan masyarakat Batak dengan budaya yang khas, rumah adat, dan berbagai upacara tradisional, menjadikan Tapanuli Selatan kaya akan nilai sejarah dan budaya.<sup>3</sup>

Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan terus berupaya mengembangkan sektor pariwisata dengan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti akses jalan, akomodasi, dan promosi destinasi wisata. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian alam dan budaya setempat. Meski begitu, dengan potensi besar yang dimiliki, Tapanuli Selatan memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Sumatera yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian lokal.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ivan Elisabeth Purba dkk., Pengaruh Persepsi Risiko Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata Sumatera Utara Tahun 2021, *Skripsi*, (Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, 2022), hlm. 67.

<sup>3</sup>Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, <https://mail.pariwisata.tapselkab.go.id/>, (diakses 1 Februari 2025 Pukul 10.00 WIB).

<sup>4</sup> BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Perkembangan Pariwisata Sumatera Utara Oktober 2024, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/12/03/264/perkembangan-pariwisata-sumatera-utara-oktober-2024.html>, (diakses 1 Februari 2025 Pukul 11.45 WIB).

Dalam Islam, pariwisata dipandang sebagai aktivitas yang dapat mendatangkan manfaat selama dilakukan dengan niat yang baik, sesuai dengan prinsip syariat, dan menjaga etika serta moralitas. Islam mendorong umatnya untuk melakukan perjalanan sebagai sarana untuk memperluas wawasan, memperdalam ilmu, serta menikmati ciptaan Allah di alam semesta. Perjalanan dianggap sebagai kesempatan untuk merenung, meningkatkan keimanan, dan memperkuat hubungan sosial antar umat.<sup>5</sup>

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mengatur jadwal kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>6</sup> Dalam bidang wisata, UMKM seringkali mempunyai ketergantungan pada sektor pariwisata, sehingga fluktuasi jumlah wisatawan yang masuk dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap usahanya.<sup>7</sup> Meskipun Objek wisata alam Danau Siais berpotensi memberikan dampak bagi UMKM di Kelurahan Rianiate, namun belum ada penelitian khusus mengenai dampak pariwisata terhadap Pelaku UMKM di sekitar lingkungan danau ini.

Di dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdampak baik bagi perekonomian negara. UMKM dapat mendistribusikan hasil pembangunan dan berperan sebagai katalis pertumbuhan ekonomi lokal dalam

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2019), hlm. 58

<sup>6</sup> Asmaira Munthe, M. Yarham, dan Ridwana Siregar, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 3 (28 Oktober 2023): 593–614.

<sup>7</sup> Harianto Simarmata, "Strategi Pengembangan SDM di Sektor Pariwisata: Menganalisis Potensi dan Tantangan di Daerah Berkembang," *Economics Professional in Action (E-Profit)* 6, No. 2 (24 Oktober 2024): 174–81.

sistem perekonomian yang sehat. Agar UMKM semakin mandiri dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dunia digital, potensi yang dimiliki harus dimanfaatkan secara maksimal. Selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas dan daya cipta sumber daya manusia yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, baik dalam teori maupun realitas. Secara teori, UMKM dianggap sebagai tulang punggung perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja, merangsang inovasi, dan mendistribusikan kekayaan secara merata. Dalam praktiknya, UMKM juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pemerataan pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM juga menjadi wadah bagi kewirausahaan lokal untuk tumbuh dan berkembang.<sup>9</sup>

Sektor pariwisata merupakan jalan yang sangat cocok untuk memajukan pembangunan ekonomi masyarakat dalam skala lokal dan global. Tidak dapat dipungkiri, dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, bisnis pariwisata berkembang sangat pesat. Industri pariwisata telah menciptakan banyak sekali lapangan kerja yang membantu pemerintah menurunkan angka kemiskinan yang tinggi. Peluang ini mencakup restoran, toko souvenir, layanan penginapan, dan usaha terkait pariwisata. Manfaat lain yang didapat dari

---

<sup>8</sup> Wury Hartanti, "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pengembangan UMKM," *Indonesian Journal of Strategic Management* 4, No. 1 (22 Februari 2021), hlm. 2

<sup>9</sup> Schaper, M., Understanding the role of SMEs in economic development, *Journal of Small Business Management*, (2020), hlm. 4

tumbuhnya sektor pariwisata adalah tetap mengalirnya kontribusi devisa ke kas negara.<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Tapanuli Selatan, hingga tahun 2023, Tapanuli Selatan memiliki lebih dari 50 objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan. Objek-objek wisata tersebut meliputi destinasi alam, budaya, dan sejarah yang menawarkan berbagai pengalaman kepada wisatawan, baik lokal maupun internasional.

Berdasarkan Observasi awal, bersumber dari BPS Tapanuli Selatan ada beberapa objek wisata alam di Tapanuli Selatan, Seperti, Wisata Syakirah *View and Resto* di Aek Sabaon, Aek Parsariran di Batang Toru, Air Terjun Silima di Marancar, Danau Siais di Kelurahan Rianiate dan sebagainya. Hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah adalah keberadaan dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut sehingga UMKM yang ada disekitar tempat wisata itu dapat tumbuh dan berkembang.

Adapun data kunjungan pariwisata yang berada di Tapanuli Selatan dari kalangan wisatawan lokal dan asing dari tahun 2020 sampai 2023 pada tabel berikut:

**Tabel I.1. Data Kunjungan Wisatawan Lokal dan Asing Tahun 2020-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Lokal</b>	<b>Wisatawan Asing</b>	<b>Total Kunjungan</b>
2020	150.000 Jiwa	2.500 Jiwa	152.500 Jiwa
2021	170.000 Jiwa	3.500 Jiwa	173.500 Jiwa
2022	185.000 Jiwa	4.500 Jiwa	189.500 Jiwa
2023	250.000 Jiwa	5.000 Jiwa	255.000 Jiwa

*Sumber: BPS Tapanuli Selatan, Perkembangan Pariwisata Sumatera Utara, 2023*

<sup>10</sup> Zaim Mukaffi dan Tri Haryanto, "Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi," *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination* 1, No. 2 (28 Juni 2022), hlm. 39.

Berdasarkan keterangan data diatas menunjukkan Tingkat wisatawan Lokal Pengunjung yang berasal dari dalam negeri, baik dari Tapanuli Selatan itu sendiri maupun dari provinsi lain di Indonesia mengalami Peningkatan. Sementara Wisatawan Asing Pengunjung yang datang dari luar negeri. Total Kunjungan adalah Jumlah total wisatawan yang mengunjungi Tapanuli Selatan, baik lokal maupun asing.<sup>11</sup>

Objek wisata alam memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam seperti Danau Siais yang terletak di Kelurahan Rianiate, Kabupaten Tapanuli Selatan. Danau Siais merupakan salah satu kedua danau terbesar di Sumatera Utara setelah Danau Toba yang menawarkan panorama alam yang indah dan kaya akan sumber daya alam. Potensi wisata ini tidak hanya dapat menarik wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Danau Siais, terletak di Kabupaten Tapanuli selatan, Sumatera Utara, menawarkan pesona alam yang memukau dengan air yang jernih dan pemandangan pegunungan yang asri, menjadikannya destinasi wisata yang menarik bagi pecinta alam dan fotografi. Pemerintah setempat telah mengambil langkah strategis untuk mengembangkan potensi pariwisata dengan memperbaiki infrastruktur jalan, menyediakan fasilitas wisata, serta mempromosikan daerah ini melalui kegiatan pariwisata berbasis komunitas.

---

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>, (diakses 1 Februari 2025, Pukul 14.00 WIB).

Berikut adalah beberapa jarak lokasi wisata Danau Siais dari berbagai tempat yang berada di sekitarnya dari Kota Sibolga, menuju Danau Siais berjarak sekitar 75 km dari Kota Sibolga, dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. Dari Tarutung menuju Danau Siais berjarak sekitar 90 km, dapat ditempuh dalam 2,5 jam. Sementara itu dari Padangsidimpuan menuju Danau Siais berjarak sekitar 45 km dari Padangsidimpuan, dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam. Dari Sipirok menuju Danau Siais dari Sipirok sekitar 60 KM, dapat ditempuh dalam waktu 2 jam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sangat dekat keberadaan objek wisata ini diyakini sangat berdampak pada masyarakat dikarenakan mampu membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, terciptanya lapangan pekerjaan baru dimana dari yang masyarakat biasa dan sekarang mendapatkan pekerjaan yang layak seperti tambak ikan, keamanan wisata, fotografer wisata dan lain-lain, dan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah seperti bisnis kuliner, bisnis penyewaan perahu, UMKM dari sektor pertanian dan perikanan dan lain-lain di sektor pariwisata. Namun, pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata ini sering kali belum optimal, sehingga dampak ekonominya bagi masyarakat sekitar belum dirasakan secara maksimal.

Menurut observasi awal dengan para Pelaku UMKM disekitar lokasi wisata dengan Ummi Nasution dan Pak Arif Siregar menyatakan bahwasaya kendala yang sering terjadi yakni penurunan pendapatan pada hari biasa,

peningkatan omzet atau untung tergantung pada Musim liburan dan hari-hari tertentu menjadi kendala ketika ingin berjualan didaerah tersebut<sup>12</sup>.

Sedangkan Pak Ikhsan juga menuturkan penjualan oleh-oleh atau souvenir belum sepenuhnya menjadi daya tarik atau mempunyai keunikan untuk dijual di sekitar lokasi tersebut.<sup>13</sup> Karena belum ada muncul ide dan kreativitas ciri khas yang ingin dipasarkan ditempat tersebut. Sementara berdasarkan observasi dengan Ibu Hanifah, pemilik rumah makan, menuturkan bahwa penjualan makanan juga masih sama dengan tempat wisata yang lain namun belum ada keunikan dan pemasaran yang menarik seperti makanan khas, tempat yang sesuai dengan standar pada umumnya.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan dukungan dari pemerintah setempat untuk memperhatikan pelaku UMKM seperti pemodalan dan memberikan edukasi untuk meningkatkan pendapatan sangat diperlukan. Perlu usaha yang lebih serius dengan menggunakan promosi, dan kerjasama agar masyarakat mendapatkan citra dan ingin berkunjung kembali.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mengenai dampak objek wisata alam Danau Siais terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Rianiate. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana sektor pariwisata mampu mempengaruhi

---

<sup>12</sup> Ibu Umami Nasution & Pak Arif Siregar, *Wawancara* dengan, (Rianiate, 27 Januari 2025, Pukul 09.45 WIB)

<sup>13</sup> Pak Ikhsan, *Wawancara*, (Rianiate, 27 Januari 2025, Pukul 11.00 WIB).

<sup>14</sup> Ibu Hanifah, *Wawancara*, (Rianiate, 27 Januari 2025, Pukul 11.30 WIB)

kesejahteraan masyarakat, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat perkembangan ekonomi lokal melalui pariwisata.<sup>15</sup>

Studi sebelumnya menyebutkan bahwa sektor pariwisata dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama bagi daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi lainnya. Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Perekonomian masyarakat akan meningkat karena dengan adanya pengembangan pariwisata akan menciptakan berbagai macam kebutuhan pariwisata seperti perdagangan dan jasa yang akan mendorong munculnya pekerjaan-pekerjaan baru untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.<sup>16</sup>

Penelitian lain Juga menjelaskan yakni pengembangan pariwisata di daerah pedesaan dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Namun, agar masyarakat lokal dapat memperoleh manfaat jangka panjang, pengelolaan wisata harus mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mencapai dampak ekonomi yang maksimal.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melihat celah (gap) secara empiris tentang kurangnya data tentang peran dan kontribusi aktif dari para

---

<sup>15</sup> Annisa Lazuardina dan Shabrina Amalia G., “Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Desa Ciburial Kabupaten Bandung),” *Warta Pariwisata* 21, No. 2 (31 Desember 2023): hlm. 42–47.

<sup>16</sup> Heris Kencana, Sofiatun Khasanah, dan Anisa Fatmawati, “Analisis Peranan Sektor Pariwisata Di Provinsi Jawa Tengah: Pendekatan Input-Output,” *Jurnal Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis* 21, No. 2 (2024): hlm. 459–70.

<sup>17</sup> Ika Devy Pramudiana dkk., “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Wisata Sontoh Laut Asemrowo Kota Surabaya,” *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 4, no. 2 (2024): hlm. 85–101.

pelaku UMKM serta kurangnya data khusus terkait lingkungan dari kegiatan para Pelaku UMKM di Danau Siais. Disamping itu celah (*gap*) secara pengetahuan yakni kurangnya pemahaman tentang Peran UMKM yang dapat berkontribusi terhadap konservasi Danau Siais dan peningkatan usaha Pelaku UMKM sendiri dan masyarakat sekitar.

Seiring dengan pemaparan masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan ini dalam judul “**Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Kabupaten Tapanuli Selatan**”

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus pada variabel yang diteliti, maka dilakukannya batasan masalah yang berkaitan Dampak objek wisata yang berada di Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **C. Batasan Istilah**

### 1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

### 2. Objek Wisata

Objek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata.

### 3. Perekonomian masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah serangkaian kegiatan ekonomi masyarakat dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik Produksi, Distribusi dan Konsumsi.

### 4. Danau Siais

Danau Siais atau juga disebut “Danau Siais” merupakan salah satu destinasi wisata Air dan alam, dengan keindahan yang menarik untuk berkunjung dan mandi di Danau yang besar terletak di Kelurahan Rianiate Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Wisata yang akan Berdampak Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan.

2. Untuk mengetahui Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Wisata yang akan Berdampak Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah wawasan pengetahuan dan kajian terkait pariwisata dan manajemennya.

- b. Bagi UIN Syahada Padangsidimpuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya khususnya bagi program studi Ekonomi Syariah.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan potensi objek wisata terhadap Perekonomian masyarakat di sekitar Danau Siais Desa Rianite Tapanuli Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif dan sumbangan pikiran bagi Dinas Pariwisata di Kabupaten Tapanuli

Selatan sebagai masukan untuk meningkatkan Perekonomian masyarakat dan UMKM pada objek wisata di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Dampak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikutip dari jurnal kawilarang, dkk., dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak negatif adalah pengaruh dari suatu akibat yang timbul dan bersifat negatif yang merugikan, sedangkan dampak positif adalah pengaruh dari suatu akibat yang timbul dan bersifat positif atau menguntungkan. Dalam kehidupan sehari-hari, kata dampak merupakan kata yang telah lazim digunakan dalam masyarakat luas.<sup>1</sup>

Menurut Irfan Islamy dikutip dari jurnal Malimbe dkk., yaitu Dampak adalah akibat-akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakan kebijakan. sedangkan menurut beberapa ahli disimpulkan bahwa Dampak yakni suatu Tindakan yang terjadi dikarenakan perubahan tingkah laku seseorang baik positif atau negatif.<sup>2</sup>

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut

---

<sup>1</sup> Jeremy Albert Yusitra Kawilarang, Sarah Sambiran, dan Alfon Kimbal, "DAMPAK KEBIJAKAN PERIZINAN MINIMARKET TERHADAP USAHA KECIL DI KECAMATAN KAWANGKOAN DAN KAWANGKOAN BARAT," *JURNAL EKSEKUTIF* 2, no. 5 (18 Juli 2020): hlm. 2.

<sup>2</sup> Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A. A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *JURNAL ILMIAH SOCIETY* 1, No. 1 (14 September 2021): hlm. 3.

membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampak positif maupun negatif.<sup>3</sup>

Jadi menurut peneliti, Dampak adalah hasil atau perubahan yang terjadi akibat dari suatu tindakan, keputusan, atau kejadian. Dalam konteks penelitian atau aktivitas lain, dampak merujuk pada pengaruh atau konsekuensi yang muncul, baik itu positif atau negatif, terhadap individu, kelompok, masyarakat, atau lingkungan. Dampak bisa bersifat langsung (terlihat segera) atau tidak langsung (baru terlihat dalam jangka panjang).

Perubahan dampak ini berasal dari teori yang telah di utarakan oleh Wiryohandoyo tentang perubahan sosial, awal munculnya teori tentang dampak ksisal dan ekonomi. Yaitu membahas sosial perubahan sosial sendiri sebagai suatu bentuk peradaban manusia akibatnya adanya perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia.

Perubahan sosial, dapat dijelaskan pertama tentang dampak sosial menurut Surto Haryono, menurutnya dampak dibagi menjadi dua yaitu dampak primer dan dampak sekunder. Dampak primer adalah dampak yang langsung dirasakan oleh suatu kegiatan. Sedangkan lebih jelasnya Douglas, dkk yaitu menjelaskan tentang analisis kebijakan dengan beberapa indikator seperti:

- 1) Perubahan Sistem Sosial,

---

<sup>3</sup> Bambang Tri Kurniawan, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribis* 5, No. 1 (1 Januari 2021): hlm. 55–85.

- 2) Nilai-Nilai Individu dan Kolektif,
- 3) Perilaku Hubungan Sosial,
- 4) Gaya Hidup dan Ekspresi Mode Serta,
- 5) Struktur masyarakat.

Sedangkan Fardani menyatakan bahwa, dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Selain itu dampak ekonomi juga dijelaskan oleh Cohen terdiri dari beberapa sebagai berikut:

- 1) Dampak terhadap pendapatan;
- 2) Dampak terhadap aktivitas ekonomi;
- 3) Dampak terhadap pengeluaran.<sup>4</sup>

Dampak sosial ekonomi dapat dilihat dari sisi positif dan negatif sehingga dapat lebih berimbang dalam memberikan penilaian.<sup>5</sup>

## **2. Pariwisata**

### **a. Definisi Pariwisata**

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang lintas sektoral dalam perekonomian. Sektor ini membutuhkan input-input yang bersifat ekonomis, sosial budaya dan lingkungan. Oleh sebab itu

---

<sup>4</sup> Tona Aurora Lubis dan Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hlm. 48.

<sup>5</sup> Saropah Saropah, Achmadi Achmadi, dan Muhammad Basri, "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, No. 6 (6 Juni 2022): hlm. 81.

kepariwisataan sering dikatakan sebagai aktifitas yang multi bidang (*multi-faceted*).

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “Pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputarputar, dan “Wisata” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam.

Menurut Oka A. Yoeti, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut.<sup>6</sup>

Damanik dan Weber, mendefinisikan pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks. Ia terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, penyedia kebutuhan layanan dan sebagainya. Aksesibilitas dalam pariwisata sangat penting untuk mencakup dukungan system transportasi untuk mendukung keberadaan suatu objek dan daya Tarik

---

<sup>6</sup> Eka Indah Yuslistyari, Chotibul Umam, dan Gina Ramayanti, “Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Perjalanan Wisata Ke Anyer Banten,” *Jurnal Intent: Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu* 6, No. 1 (23 Juni 2023): hlm. 109.

wisata dan memberikan kemudahan dalam menjangkau pariwisata tersebut.<sup>7</sup>

Jadi menurut peneliti, Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok ke suatu tempat untuk tujuan rekreasi, eksplorasi, atau belajar tentang budaya dan keindahan alam, yang memberikan pengalaman baru serta mendukung perkembangan ekonomi di daerah tujuan wisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan BAB I (ketentuan umum) pasal 1 dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta

---

<sup>7</sup> Nawarti Bustamam dan Susie Suryani, "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, No. 2 (24 Januari 2022): hlm. 150.

interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.<sup>8</sup>

- 5) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- 6) Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
- 7) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- 8) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- 9) Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

---

<sup>8</sup> Indonesia, Pemerintah Pusat, "UU No. 10 Tahun 2009," Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 30 Mei 2025, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>, (diakses 30 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB).

10) Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.<sup>9</sup>

#### **b. Macam-macam Pariwisata**

Menurut James J. Spillane, terdapat berbagai macam jenis pariwisata berdasarkan motif seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Perbedaan motif tersebut mempengaruhi preferensi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dan kemudian akan tercermin pada jenis pariwisata yang berbeda.<sup>10</sup>

Adapun jenis dan macam pariwisata menurut Oka. A Yoeti adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Menurut letak geografis dimana kegiatan pariwisata berkembang.
  - a) Pariwisata Lokal (*Lokal Tourism*) yaitu pariwisata setempat yang mempunyai lingkup relatif sempit dan terbatas pada tempat-tempat tertentu saja.
  - b) Pariwisata Regional (*Regional Tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang

---

<sup>9</sup> Indonesia, Pemerintah Pusat, "UU No. 10 Tahun 2009," Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 30 Mei 2025, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>, (diakses 30 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB).

<sup>10</sup> Hesti Purwaningrum dan Moch Syamsu, *Hospitality Industry* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 3.

<sup>11</sup> Putu Eka Wirawan dan I Made Trisna Semara, *Pengantar Pariwisata* (Denpasar: IPB Internasional Press, 2021), hlm. 33–36.

lingkupnya lebih luas dari pariwisata lokal tetapi lebih sempit dibanding kepariwisataan nasional.

- c) Pariwisata Nasional (*National Tourism*) Pariwisata ini dibagi menjadi dua yaitu: Dalam arti sempit, yaitu kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah daerah suatu negara dimana titik beratnya adalah orang yang melakukan perjalanan wisata adalah warga negara sendiri. Dalam arti luas, yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu negara selain kegiatan wisatawan domestik (*domestic tourism*) juga wisatawan asing (*foreign tourism*) dimana di dalamnya termasuk pariwisata aktif (*in bound tourism*) dan pariwisata pasif (*out going tourism*).
- d) Pariwisata *Regional-Internasional* (*Regional-International Tourism*) yaitu kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas pada negara tertentu seperti pariwisata ASEAN.
- e) Pariwisata Internasional (*International Tourism*) kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara di dunia.<sup>12</sup>

## 2) Menurut pengaruhnya terhadap Neraca Pembayaran.

---

<sup>12</sup> Wirawan dan Semara, hlm. 33–36.

- a) Pariwisata Aktif (*In Bound Tourism*) Yaitu pariwisata yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing kesuatu negara yang dikunjunginya.
- b) Pariwisata pasif (*out going tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang ditandai gejala keluarnya wisatawan ke luar negeri berarti pemasukan devisa bagi negara yang dikunjunginya.

### 3. Objek Wisata

#### a. Definisi Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan yang memiliki sumber daya alam dan buatan yang menarik, seperti pemandangan alam atau pegunungan, hewan dan tumbuhan pantai, kebun binatang, bangunan sejarah kuno, monumen, candicandi, tarian, pemandangan dan budaya unik lainnya. Sedangkan menurut Ridwan, objek wisata adalah gambaran bahwa objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Definisi lain objek wisata adalah sumber daya permanen, baik alam maupun buatan manusia, yang dikembangkan dan dikelola dengan tujuan utama untuk menarik pengunjung dalam buku Hu, W., & Wall, G.<sup>13</sup>

#### b. Konsep objek wisata

---

<sup>13</sup> Eka Pariyanti, Rinnanik, dan Buchori, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020), hlm. 11.

Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979) mengasumsikan obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan.<sup>14</sup>

Obyek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi menurut M. Liga dan Vanny dikutip dari buku Pariyanti, dkk., sebagai berikut:

- 1) Wisata Alam, terdiri sebagai berikut:
  - a) Wisata Pantai (*Marine Tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan, dan minum;
  - b) Wisata Etnik (*Ethnic Tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik;
  - c) Wisata Cagar Alam (*Ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam,

---

<sup>14</sup> Habib Soleh dan Syofia Achnes, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata Air Terjun Aek Martua di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau," *Jom FISIP*, 2017, 4.

kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain;

- d) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan;
- e) Wisata Agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisaikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya.<sup>15</sup>

2) Wisata Sosial-Budaya, sebagai berikut:

- a) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat pertempuran (*battle field*) yang merupakan daya tarik wisata utama di banyak negara;
- b) Museum dan Fasilitas budaya lainnya merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan disuatu

---

<sup>15</sup> Eka Pariyanti, Rinnanik, dan Buchori, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*, hlm. 12–13.

kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat di kembangkan berdasarkan pada temannya, antara lain museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, ataupun dengan tema khusus lainnya.<sup>16</sup>

Jadi menurut peneliti, objek wisata adalah tempat atau lokasi yang memiliki daya tarik unik, baik alam, budaya, sejarah, atau hiburan, yang menarik orang untuk berkunjung dan menikmati pengalaman di sana.

#### **4. Peranan Objek Wisata pada Perekonomian**

Pariwisata merupakan suatu bentuk ekspor yang menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu negara. Objek wisata mempunyai peranan yang sangat vital untuk mendorong roda perekonomian, baik di tingkat, lokal, regional dan nasional. Keuntungan-keuntungan yang nyata yang banyak pengaruhnya dalam perekonomian diantaranya sebagai berikut:

- a. Bertambahnya kesempatan kerja dengan perkataan lain akan dapat menghilangkan pengangguran.
- b. Meningkatnya penerimaan pendapatan nasional, yang berarti pula *income* per kapita juga bertambah.
- c. Semakin besarnya penghasilan dari pajak.

---

<sup>16</sup> Eka Pariyanti, Rinnanik, dan Buchori, hlm. 13.

d. Semakin kuatnya posisi neraca pembayaran luar negeri.<sup>17</sup>

Jadi dalam pengembangan industri pariwisata dalam suatu negara, tujuannya adalah untuk mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi yang disebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan pariwisata. Menurut Rasman, Secara langsung pengembangan industri pariwisata mempunyai efek keterkaitan (*linkage effect*) terhadap sektor-sektor penunjang pariwisata, yaitu dengan munculnya:

- a. Perbaikan jalan- jalan untuk akses melakukan kegiatan berwisata.
- b. *Tourist Information Centre*.
- c. Perbaikan infrastruktur seperti peningkatan kapasitas bandara, stasiun, dan terminal.
- d. *Souvenir shop*, sebagai akibat laju pertumbuhan permintaan akan souvenir.<sup>18</sup>

## 5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan usaha dan memiliki kriteria khusus dalam pengelompokan jenis usahanya. Pengelompokan UMKM diatur oleh UU No. 20 Tahun 2008 yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Meisye Kiriman, Daisy SM Engka, dan Krest D Tolosang, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi Kasus Di Pulau Siau),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 6 (2023): hlm. 183.

<sup>18</sup> Rasman, “ANALISIS EKSTERNALITAS KEBERADAAN WISATA PANTAI KELAPA TERHADAP PEREKONOMIAN DESA MANGKUPADI” (Tarakan, UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN, 2024), hlm. 12.

<sup>19</sup> “UU No. 20 Tahun 2008,” Database Peraturan | JDIH BPK, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>, (diakses 20 Juni 2025, Pukul 18.00 WIB).

- a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria kekayaan bersih paling sebanyak Rp 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan maupun cabang. Memiliki kriteria yaitu kekayaan paling banyak Rp 500.000.000 dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Memiliki kriteria yaitu kekayaan paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000.<sup>20</sup>

Dominasi UMKM di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Menurut Prasetyo, dkk., terdapat tiga peran UMKM sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yakni sarana mengentaskan

---

<sup>20</sup> “UU No. 20 Tahun 2008. (diakses 20 Juni 2025, Pukul 18.00 WIB)”

kemiskinan, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, kontribusi devisa bagi Negara.<sup>21</sup>

Jadi menurut peneliti, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah jenis usaha berskala kecil hingga menengah yang dikelola oleh individu atau kelompok, berperan penting dalam perekonomian dengan menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain sebelum penelitian ini dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendukung penelitian ini, adapun penelitian sebagai berikut:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Ayu Lestari, Universitas Batanghari, 2022.	Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Merangin Jambi.	Hasil penelitian menunjukkan variabel pengembangan pariwisata (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y) yang dimediasi oleh potensi wisata (Z) masyarakat sekitar kawasan objek wisata di Kabupaten Merangin, dengan hasil bahwa pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dimediasi oleh potensi wisata adalah sebesar 70,8 % sedangkan 29,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian, dengan hasil penelitian tersebut pemerintah harus lebih

<sup>21</sup> Vina Natasya dan Pancawati Hardiningsih, "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (8 Maret 2021): hlm. 143.

			memperhatikan para pelaku usaha mikro kecil menengah, menggali potensi wisata yang ada di Kabupaten Merangin dan terus mempromosikan objek wisata agar lebih dikenal masyarakat luas. Kata Kunci: Daya Tarik (atraksi) wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas wisata, Pelayanan tambahan wisata, Potensi Wisata dan Pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM). <sup>22</sup>
2.	Saropah., dkk, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2022.	Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perekonomian masyarakat di sekitar Taman Khatulistiwa mengalami perubahan karena dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, khususnya para pedagang di kawasan Taman Khatulistiwa. Namun hal ini juga berdampak pada berkurangnya jumlah masyarakat yang berkunjung ke Taman Khatulistiwa. Selain itu, situasi pandemi yang terjadi saat ini juga berdampak pada aktivitas masyarakat karena mereka harus menghentikan aktivitas perekonomiannya pada beberapa bulan tertentu. 2) Pengembangan wisata Taman Khatulistiwa juga membantu masyarakat sekitar karena menekan angka pengangguran dengan menyediakan lapangan kerja apa saja. Selain itu juga menuntut masyarakat untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, wisata Taman Khatulistiwa memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar

<sup>22</sup> Dwi Ayu Lestari, "Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Merangin Jambi." (Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2022).

			Pontianak Utara khususnya masyarakat di kawasan pariwisata. <sup>23</sup>
3.	Firdaus, dan Mulia Akbar Santoso, 2022.	Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi masyarakat Lokal	Hasil penelitian diketahui bahwa aktifitas pengembangan pariwisata danau tangkas di Desa Tanjung Lanjut dinilai cukup baik, indikator utamanya adalah rata-rata kenaikan kunjungan wisatawan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Kesiapan masyarakat lokal yang ditinjau dari tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata menunjukkan bahwa masyarakat telah cukup siap menghadapi berbagai potensi dampak yang muncul. Tingkat perkembangan pariwisata yang tinggi menghasilkan tingkat frekuensi interaksi yang cukup sering antara masyarakat lokal dan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Tanjung Lanjut, diantaranya: penghasilan masyarakat meningkat; meningkatkan peluang kerja dan berusaha; meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan. <sup>24</sup>
4	Wendi Nababan, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen	Pengaruh Pengembangan Desa Wisata	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan

<sup>23</sup> Saropah Saropah, Achmadi Achmadi, dan Muhammad Basri, "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, No. 6 (6 Juni 2022): hlm. 49.

<sup>24</sup> Firdaus dan Mulia Akbar Santoso, "Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, No. 2 (11 Februari 2022): hlm. 188–99.

	Prima, 2023.	Terhadap Perekonomian masyarakat Desa di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo	desa wisata Desa Raya. Variabel infrastruktur pariwisata, partisipasi masyarakat dan sumber daya alam secara bersama-sama menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat lokal di Desa Raya Kabupaten Karo. <sup>25</sup>
5.	Alisa Syahroh Amalia, dan Luluk Hanifah, Jurnal <i>Qawwam The Leaders Writing</i> , 2023.	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep.	Berdasarkan hasil deskriptif dan analisis, maka di peroleh kesimpulan bahwa pengembangan UMKM di sekitar Kawasan wisata pantai Sembilan mamapu meningkatkan pertumbuhan UMKM di sekitar Kawasan wisata pantai Sembilan, dan mamapu menciptakan peluang bagi masyarakat untuk membuat usaha baru dengan dasar pemikiran bahwa semakin berkembangnya pariwisata akan mendatangkan banyak wistawan dan semakin banyak uang yang dibelanjakan di tempat wisata tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata mamapu meningkatkan kesempatan masyarakat dalam berwirausaha dan mengembangkan usahanya <sup>26</sup>
6.	Agnesia Berlina Oktaviani, dan Eppy Yuliani, Jurnal <i>Kajian Ruang</i> , 2023	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi masyarakat	Kesimpulan tersebut adalah bahwa pengembangan pariwisata memiliki dampak positif, seperti peningkatan pendidikan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, industri pariwisata, dan perbaikan infrastruktur. Dampak negatifnya termasuk peningkatan harga tanah dan kebutuhan pokok. Namun, secara keseluruhan, pengembangan pariwisata sangat penting dalam

<sup>25</sup> Wendi Nababan, "Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, No. 2 (15 Februari 2023): 61–71.

<sup>26</sup> Alisa Syahroh Amalia dan Luluk Hanifah, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep.," *Qawwam: The Leader's Writing* 4, No. 1 (30 Juni 2023): 1–9.

			sistem ekonomi masyarakat lokal karena dapat meningkatkan nilai perekonomian secara signifikan. Pariwisata menciptakan kebutuhan baru seperti perdagangan dan layanan, yang in turn merangsang munculnya pekerjaan baru. <sup>27</sup>
7.	Rovy Rosidah, dkk., Indonesian <i>Journal of Tourism Business and Entrepreneurship</i> , 2024	Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian masyarakat Garut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan objek wisata yang fokus pada pelestarian alam dan partisipasi masyarakat, serta promosi pariwisata efektif, telah meningkatkan kunjungan wisatawan di Garut. Hal ini memberi dampak positif pada ekonomi masyarakat, termasuk peningkatan lapangan kerja, usaha kecil-menengah, dan infrastruktur. Garut menjadi destinasi menarik bagi wisatawan yang peduli lingkungan dan budaya, serta memberikan dasar bagi kebijakan pengembangan potensi daerah. <sup>28</sup>
8.	Irfan Rahmadi dan Surtani Surtani, 2024	Pengaruh Wisata Alam Solok Radjo Terhadap Ekonomi Lokal di Nagari Aia Dingin Kabupaten Solok	Berdasarkan hasil penelitian dengan penelitian kualitatif. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan objek wisata alam solok radjo dan memperoleh bahwa wisata alam solok radjo memiliki potensi-potensi alami yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Solok dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat

<sup>27</sup> Agnesia Berlina Oktaviani dan Eppy Yuliani, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Kajian Ruang* 3, No. 1 (22 Maret 2023): hlm.1,

<sup>28</sup> Rovy Rosidah dkk., "Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian Masyarakat Garut," *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship* 1, No. 1 (29 April 2024): hlm. 15–24.

			sekitar dengan peluang usaha serta peluang kerja. <sup>29</sup>
9.	Lestari Situmeang, Jurnal Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung, 2024.	Strategi Pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang.	Hasil Penelitian dari 4A ( <i>attraction, accessibility, amenity and ancillary</i> ) yakni hasil Atraksi yang ada di Desa Pematang Johar ialah Aktivitas panen padi, aktivitas membatik sawah, menikmati makanan dan minuman di pondok-pondok yang ada di tengah-tengah persawahan, Aksesibilitas yang sudah cukup memadai, amenitas yaitu fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, fasilitas ibadah yang sudah ada dan baik, serta ancillary atau layanan tambahan melalui adanya POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan BUMDes yang membantu dalam pengembangan desa pematang johar. Strategi yang ditempuh ialah dengan diterapkan strategi intensif yaitu melalui penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Dan dari hasil analisis strategi pemasaran Ansoff Matriks berada pada Kuadran I, yaitu Market Penetration dengan perluasan pangsa pasar masyarakat sekitar Kabupaten Deli Serdang dan menjaga serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada <sup>30</sup>
10.	Ramdhan Kurniawan, dkk., Communnity Development Journal, 2024.	Pelatihan Sustainable Tourism Model Kepada Pelaku Umkm Di Objek Wisata Situ Tandon Ciater,	Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan melibatkan workshop, konsultasi bisnis, dan teknologi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM. Pelatihan ini memberikan peningkatan

<sup>29</sup> Irfan Rahmadi dan Surtani Surtani, "Pengaruh Wisata Alam Solok Radjo Terhadap Ekonomi Lokal di Nagari Aia Dingin Kabupaten Solok," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 2 (23 Mei 2024): hlm. 71–77.

<sup>30</sup> Lestari Situmeang, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung* 11, No. 2 (30 Oktober 2024): 31–41,

		Kota Tangerang Selatan	pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kepada pelaku UMKM, meningkatkan daya saing bisnis, serta mengembangkan model pariwisata berkelanjutan di Situ Tandon Ciater <sup>31</sup>
--	--	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun acuan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Dwi Ayu Lestari, dengan Judul “Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten Merangin Jambi” Persamaan dengan Penelitian yakni membahas objek penelitian fokus pada Pelaku UMKM. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri pada Model penelitian yakni jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini sementara pada penelitian terdahulu jenis data kuantitatif.
2. Saropah., dkk dengan “Judul Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian masyarakat”, persamaan dalam penelitian ini melihat Tindakan masyarakat untuk melihat perkembangan Objek Wisata yang ada disekitarnya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat lokasi penelitian dan objek wisata hanya menyoroti dampak langsung pada pelaku UMKM belum terkelola secara maksimal.
3. Firdaus, dan Mulia Akbar Santoso, dengan “Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi masyarakat Lokal” Persamaan dalam penelitian ini adalah objek wisata yang sama membahas dampak

---

<sup>31</sup> Ramdhan Kurniawan dkk., “Pelatihan Sustainable Tourism Model Kepada Pelaku Umkm Di Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan,” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, No. 1 (1 Februari 2024): 1793–1800.

wisata di Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut dan Danau Siais Kelurahan Rianiate sedangkan untuk perbedaan sendiri terdapat objek pengelolaan wisata yakni pada penelitian ini dikelola oleh masyarakat dan pemerintah sementara untuk penelitian yang dilakukan oleh firdaus dkk., yakni dikelola oleh BUMDes secara parsipatif.

4. Wendi Nababan, Dengan Judul “Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian masyarakat Desa di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo” Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada Lokasi wisata. Sementara untuk perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada fokus masalah antara pengembangan dan dampak yang ada pada sekitar wisata tersebut.
5. Alisa Syahroh Amalia, dan Luluk Hanifah, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep” Persamaan dalam penelitian ini adalah subjek dari penelitian yakni UMKM sementara untuk perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada Lokasi tempat wisata seperti penelitian terdahulu fokus tempat penelitian pada Lokasi Pantai sementara untuk penelitian ini fokus pada wisata Danau.
6. Agnesia Berlina Oktaviani, dan Eppy Yuliani, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi masyarakat”. persamaan dalam penelitian ini melihat Tindakan masyarakat untuk melihat perkembangan Objek Wisata yang ada disekitarnya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat lokasi penelitian dan objek

wisata fokus hanya melihat dampak wisata pada perekonomian Masyarakat sementara fokus dalam penelitian ini fokus pada dampak pelaku UMKM.

7. Rovy Rosidah, dkk., dengan judul Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian masyarakat Garut”. Persamaan Kedua Penelitian ini yaitu objek wisata, Danau Siais di Kelurahan Rianiate, Tapanuli Selatan, dan objek wisata di Garut, sama-sama memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Keduanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta mendorong aktivitas ekonomi lainnya seperti perdagangan dan jasa. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu di Danau Siais, dampak ekonomi lebih terfokus pada potensi lokal yang belum sepenuhnya dikelola secara maksimal, sementara strategi pengembangan wisata di Garut lebih menekankan pada pengelolaan berkelanjutan, seperti pelestarian lingkungan dan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, serta sektor swasta, untuk memastikan manfaat ekonomi jangka panjang.
8. Irfan Rahmadi dan Surtani Surtani “Pengaruh Wisata Alam Solok Radjo Terhadap Ekonomi Lokal di Nagari Aia Dingin Kabupaten Solok”  
Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu Baik Danau Siais di Kelurahan Rianiate, Kabupaten Tapanuli Selatan, maupun Wisata Alam Solok Radjo di Nagari Aia Dingin, Kabupaten Solok, sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Keduanya menciptakan

peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata. Sedangkan perbedaan kedua Penelitian ini yaitu dampak Danau Siais cenderung terkait dengan potensi yang masih membutuhkan optimalisasi pengelolaan untuk mendukung ekonomi lokal. Sementara itu, Wisata Alam Solok Radjo telah menunjukkan pengelolaan yang lebih terorganisir, termasuk integrasi antara pelestarian alam dan pemanfaatan ekonomi secara efektif.

9. Lestari Situmeang, dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang” Fokus pada penelitian ini membahas dari dampak wisata terhadap pelaku UMKM yang berjualan disekitar tempat wisata, sementara untuk penelitian terdahulu fokus pada pengembangan Wisata tersebut. Sementara untuk persamaannya sendiri terdapat pada wisata yang akan diteliti.
10. Ramdhan Kurniawan, dkk., dengan judul “Pelatihan *Sustainable Tourism* Model Kepada Pelaku UMKM Di Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan” Persamaan dalam penelitian ini fokus pada objek wisata. Sementara untuk perbedaan sendiri pada proses keberlanjutan yang diteliti oleh peneliti terdahulu sementara pada penelitian ini melihat peran dari pelaku UMKM di sekitar Danau Siais.

Berdasarkan gap dari persamaan dan perbedaan penelitian diatas, *novelty* dalam penelitian ini merekomendasikan kebijakan pemerintah untuk mengoptimalisasi potensi Danau Siais, artinya Pemerintah memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengoptimalan Danau Siais menjadi

penggerak perekonomian bagi pelaku UMKM di kelurahan Rianiate menjadi lebih optimal dan sejahtera

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah obyek sekaligus tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Danau Siais, Kelurahan Rianiate, Kecamatan Angkola Sangkunur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun waktu observasi dimulai 20 September 2024 sampai dengan Mei 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat objek peneliti tersebut berada. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.<sup>1</sup> Berdasarkan sifat peneliti ini merupakan penelitian kualitatif ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, motivasi, dan persepsi. Sehingga data yang ditampilkan yaitu data hasil dan implementasi metode pengumpulan data yang sudah teruraikan secara tertulis dan jelas.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan tertentu, seperti fenomenologi, etnografi, atau studi kasus, dilakukan untuk memahami

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 32.

makna, pengalaman, atau fenomena sosial secara mendalam melalui eksplorasi data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.<sup>2</sup>

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau biasa disebut juga informan yang sengaja dipilih dan dipertimbangkan untuk tujuan tertentu. Subjek sendiri merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang sedang dijalankan. Dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pelaku UMKM, dan Pemerintahan setempat Danau Siais Kelurahan Rianiate Kabupaten Tapanuli Selatan Jumlah Informan yang dituju untuk UMKM dan Pemerintahan Setempat  $\pm$  25 orang.

Alasan yang paling kuat memilih lokasi penelitian dan subjek penelitian di Danau Siais adalah potensi yang belum optimal dan ruang terbuka bagi pengemabangan Pelaku UMKM. Berbeda dengan wisata lain seperti aek sijorni yang berada di Tapanuli Selatan sudah banyak menunjukkan eksistensi atau ekosistem yang lebih mapan dan terstruktur satu sisi, peran dan strategis pembangun jangka Panjang pemerintah yang akan menjadi tempat destinasi yang akan berdaya saing seperti Danau Toba yang beberapa tahun belakang ini berkembang pesat dan menjadi ikon wisata untuk dampak perekonomian bagi daerah di sekitarnya.

### D. Sumber Data

#### a. Data Primer

---

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara dengan narasumber yang kompeten terhadap kasus penelitian.<sup>3</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari masyarakat secara langsung baik melalui observasi, wawancara, dan sebagainya. Data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan pengunjung, dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang secara tidak langsung melalui sebuah media perantara atau didapat dan telah dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, atau dipublikasikan oleh pihak lain.<sup>4</sup>

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk memperoleh teori-teori yang berasal dari buku-buku, dokumen arsip, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai alat untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data primer diterapkan dalam penelitian ini. Yakni pengumpulan data secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan sebagai subjek penelitian di lapangan merupakan salah satu pendekatan pengumpulan data primer. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 213.

<sup>4</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

### 1. Metode Observasi

Metode observasi Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lokasi wisata Danau Siais, dengan mengunjungi lokasi usaha pelaku UMKM di sekitar Danau tersebut.

### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang mengetahui persoalan dari objek yang di teliti. Dalam melakukan wawancara mulai dari pertanyaan yang mudah, yang didapat seperti informasi, fakta, dan sebagainya yang menyangkut penelitian.<sup>6</sup> Dalam kegiatan wawancara, peneliti ini menggunakan jenis pedoman wawancara secara terstruktur.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa pokok penting yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan data. Keikutsertaan

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

<sup>6</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 60.

peneliti memerlukan waktu yang sangat lama tidak dengan waktu yang singkat, oleh karena itu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian diperlukan untuk menguatkan data yang dikumpulkan.<sup>7</sup>

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, hal ini dapat dilihat dari situasi yang relevan terhadap persoalan yang sedang dicari dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan-temuan penelitan.<sup>8</sup>

## 3. Triangulasi

Peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai. Teknik triangulasi yang sering dimanfaatkan dalam penelitian yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>9</sup>

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Setelah data terkumpul. Maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah:

---

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 31.

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 189.

<sup>9</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Pradina Pustaka, 23 Maret 2022), hlm. 80.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data, merupakan data yang diperoleh ditulis dalam bentuk proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta catatan-catatan tertulis dilapangan dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya diolah data mentah tersebut.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data yakni menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan. Penyajian data, dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian.<sup>11</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan atau disebut juga verifikasi data yakni merangkum uraian penjelasan susunan yang singkat dan padat. Dan merupakan tindakan penelitian dalam menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari penyajian data. Dengan demikian kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” 23 Maret 2022, hlm. 140.

<sup>11</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Pradina Pustaka, 23 Maret 2022), hlm.141.

<sup>12</sup> Pahleviannur dkk., hlm. 141.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Danau Siais**

Lokasi Danau Siais terletak di Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, adalah salah satu kekayaan alam yang memiliki pesona eksotis sekaligus menyimpan banyak potensi bagi perkembangan pariwisata di daerah tersebut. Dikenal sebagai danau terbesar kedua di Sumatera Utara setelah Danau Toba, Danau Siais menawarkan keindahan alam yang unik dengan panorama pegunungan, hutan tropis, serta keanekaragaman hayati yang memukau. Tak hanya itu, danau ini juga menjadi habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna yang menjadikannya kawasan yang penting untuk dilestarikan.<sup>1</sup>

Danau Siais memiliki sejarah yang panjang dan dipenuhi berbagai legenda dari masyarakat lokal. Konon, menurut cerita masyarakat, danau ini terbentuk akibat bencana alam yang menyebabkan perubahan aliran sungai besar di kawasan tersebut, menciptakan danau alami yang kini dikenal sebagai Danau Siais. Kepercayaan masyarakat lokal menganggap danau ini sebagai tempat yang sakral dan memiliki nilai budaya tinggi. Hal

---

<sup>1</sup> PT. VIVA MEDIA BARU-VIVA, "Danau Siais: Surga Tersembunyi di Bumi Tapanuli," 2 November 2024, <https://banyuwangi.viva.co.id/wisata/9497-danau-siais-surga-tersembunyi-di-bumi-tapanuli/>, (diakses tanggal 05 Mei 2025, pukul 20.38 WIB).

ini membuat Danau Siais tidak hanya kaya dari sisi alamnya tetapi juga budaya yang membentuk identitas masyarakat di sekitarnya.<sup>2</sup>

Banyak masyarakat setempat yang menjaga danau ini karena dianggap memiliki kekuatan spiritual. Seorang tokoh masyarakat setempat pernah mengatakan, “Danau Siais bukan hanya sumber kehidupan bagi kami, tetapi juga simbol warisan yang perlu dijaga.” Kisah-kisah ini turut menjadi daya tarik wisata budaya yang dapat dikembangkan lebih lanjut

Dengan luas yang mencapai sekitar 4.500 hektar, Danau Siais memiliki potensi besar dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata dan ekonomi lokal. Keindahan lanskap danau ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana tenang dan asri. Dikelilingi oleh perbukitan hijau dan hutan tropis, danau ini menciptakan pemandangan alam yang seolah belum tersentuh oleh peradaban modern. Dengan air yang jernih dan udara yang segar, Danau Siais adalah tempat ideal untuk kegiatan wisata alam seperti berkemah, memancing, dan wisata perahu.

Potensi ini tentu perlu didukung dengan pengembangan infrastruktur yang memadai. Dengan akses yang lebih baik, diharapkan jumlah wisatawan yang datang ke Danau Siais akan meningkat. Potensi ini diakui oleh pemerintah daerah yang tengah merencanakan pembangunan fasilitas pendukung seperti jalur jalan, tempat istirahat, dan area pandang untuk pengunjung. “Kami berharap ke depannya Danau Siais bisa menjadi

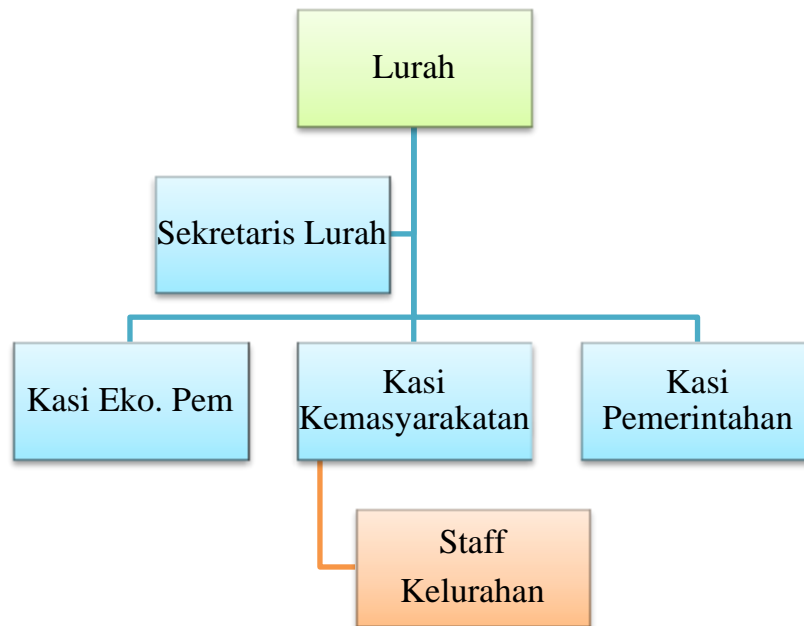
---

<sup>2</sup> PT VIVA MEDIA BARU-VIVA, “Danau Siais: Surga Tersembunyi di Bumi Tapanuli,” 2 November 2024, <https://banyuwangi.viva.co.id/wisata/9497-danau-siais-surga-tersembunyi-di-bumi-tapanuli>, (diakses tanggal 05 Mei 2025, pukul 20.38 WIB).

destinasi unggulan di Sumatera Utara,” ujar seorang pejabat Dinas Pariwisata Sumatera Utara.<sup>3</sup>

## 2. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Rianiate**



*Sumber: Kelurahan Rianiate, 2025.*

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas dapat dijabarkan tupoksi dan pekerjaan dari lurah dan stafnya sebagai berikut:

### a. Lurah

Mempunyai tugas utama yakni sebagai kepala pemerintahan kelurahan. memiliki tugas pokok memimpin penyelenggaraan pemerintahan kelurahan, membina dan memberdayakan masyarakat, serta

<sup>3</sup> PT VIVA MEDIA BARU-VIVA, “Danau Siais: Surga Tersembunyi di Bumi Tapanuli,” 2 November 2024, <https://banyuwangi.viva.co.id/wisata/9497-danau-siais-surga-tersembunyi-di-bumi-tapanuli>, (diakses tanggal 05 Mei 2025, pukul 20.38 WIB).

melaksanakan pelayanan publik adapun jabaran tugas dan tanggung jawab dari Lurah sebagai berikut:<sup>4</sup>

Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Menetapkan kebijakan kelurahan.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seluruh perangkat kelurahan.
- 3) Mewakili kelurahan di dalam dan di luar pengadilan.
- 4) Menjaga ketertiban dan keamanan wilayah kelurahan.
- 5) Membina kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.
- 6) Melaksanakan urusan pemerintahan umum.
- 7) Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati/Walikota.
- 8) Menyusun dan menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan kepada Bupati/Walikota melalui Camat.

**b. Sekretaris Lurah**

Sekretaris Lurah membantu Lurah dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan umum kelurahan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- 1) Mengelola administrasi surat menyurat, kearsipan, dan tata usaha kelurahan.
- 2) Menyusun rencana kerja dan laporan kegiatan kelurahan.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan perangkat kelurahan.
- 4) Melaksanakan urusan kepegawaian dan keuangan kelurahan.

---

<sup>4</sup> Rahmaini Siregar, Lurah, *wawancara*, (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

- 5) Memberikan pelayanan informasi dan pengaduan masyarakat.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Lurah.<sup>5</sup>

c. **Kepala Seksi**

Struktur organisasi yang Anda berikan menunjukkan tiga kepala seksi, yaitu:

1) **Kasi Ekonomi dan Pembangunan**

Membantu Lurah dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mengumpulkan dan mengolah data potensi ekonomi dan pembangunan kelurahan.
- b) Menyusun rencana pembangunan ekonomi dan infrastruktur kelurahan.
- c) Melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- d) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan.
- e) Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

2) **Kasi Kesejahteraan masyarakat**

Membantu Lurah dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesejahteraan masyarakat.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a) Mengumpulkan dan mengolah data sosial dan kesejahteraan masyarakat.
- b) Melaksanakan kegiatan pelayanan sosial, kesehatan, dan pendidikan.

---

<sup>5</sup> Rahmaini Siregar, Lurah, *wawancara*, (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

- c) Membina organisasi kemasyarakatan.
- d) Menangani permasalahan sosial di wilayah kelurahan.<sup>6</sup>
- e) Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

3) Kasi Pemerintahan:

Membantu Lurah dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum.

Tugas dan Tanggung Jawab (contoh):

- a) Melaksanakan urusan kependudukan dan catatan sipil.
- b) Memelihara ketentraman dan ketertiban umum.
- c) Melaksanakan tugas-tugas protokoler.
- d) Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah.
- e) Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pemerintahan umum.

d. **Staf Kelurahan**

Staf kelurahan membantu Kepala Seksi dalam melaksanakan tugas-tugas teknis dan administratif sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tugas dan tanggung jawab staf kelurahan sangat bervariasi tergantung pada seksi tempat mereka bertugas. Mereka umumnya bertugas membantu dalam pengumpulan data, penyusunan laporan, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rahmaini Siregar, Lurah, *wawancara*, (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

<sup>7</sup> Rahmaini Siregar, Lurah, *wawancara*, (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

### 3. Peta Lokasi Danau Siais

**Gambar IV. 2 Denah Lokasi Wisata Danau Siais**



Sumber: <https://poestahadepok.blogspot.com/2020/11/sejarah-padang-sidempuan-9-batu-rombi.html>

Berdasarkan gambar di atas Lokasi Danau Siais terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Angkola Sangkunur, Kelurahan Rianiate. Lokasi strategis dari Danau Siais tidak terlalu jauh dari pemukiman warga sekitar dan mudah diakses ke tempat lokasi tersebut.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Identitas Informan

Data informan dalam penelitian ini adalah pedagang dan pengelola Danau Siais, untuk meringkas dan melihat beberapa informan yang diwawancarai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1 Identitas Informan**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Lama Berusaha	Pencarian Utama
1	Rahmaini Siregar	42	Perempuan	-	-	-
2	Masni	55	Perempuan	Pedagang	8	Ya
3	Sumiati	35	Perempuan	Rumah Makan	5	Ya
4	Warda	58	Laki-laki	Pedagang Ikan dan Jualan	10	Ya
5	Ahmad Nasution	57	Laki-laki	Pedagang / Parkir	8	Ya

*Sumber: Data hasil wawancara, 2025*

Berdasarkan data diatas dari hasil penelitian terdapat 5 informan yang dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi, yang dimana terdapat beberapa kareakteristik dari informan seperti usia, jenis kelamin, dan jenis usaha yang mereka geluti sampai dengan sekarang ini, yang dimana kategori umur yang diwawancarai berada pada rentang umur 35 s.d. 58 tahun keatas, sementara itu terdapat 3 Perempuan dan 2 laki-laki sebagai informan.

Di samping itu, kelima individu yang diwawancarai mengatakan bahwa sumber pendapatan utama mereka berasal dari bisnis mereka. Tiga dari lima individu adalah perempuan. Rentang usia mereka yakni 35 hingga 58 tahun mengilustrasikan rentang usia pelaku bisnis dalam data ini. Dari pedagang umum dan pemilik rumah makan hingga pedagang ikan dan penjualan lainnya, jenis usaha yang dioperasikan juga berbeda. Mereka juga bervariasi dalam berapa lama mereka telah berada pada usaha tersebut, berkisar antara lima hingga sepuluh tahun.

Informan Pertama adalah dari pemerintahan yang memberikan pendapat terkait dampak dari UMKM di sekitar Danau Siais oleh ibu Lurah atas nama Rahmaini Siregar mengatakan bahwasanya potensi Danau Siais kalau dikelola dengan baik dan bijak sebenarnya sangat potensial dan berdampak untuk Pelaku UMKM yang ada disekitar Danau tersebut, ketika dikembangkan dan bekerja sama dengan masyarakat dan sinergi pemerintah sehingga nantinya Danau Siais pembangunan yang berkelanjutan.

Kedua, oleh ibu Masni, telah menjalani usaha selama delapan tahun, seorang pedagang berusia 55 tahun, telah menjalankan bisnisnya sebagai sumber pendapatan utamanya. Ketiga yaitu Sumiati, seorang wanita berusia 35 tahun, telah menjalankan usaha rumah makan sebagai sumber pendapatan utamanya selama lima tahun terakhir. Wardah, seorang laki-laki berusia 58 tahun, telah menjadi pedagang ikan paling lama 10 tahun dan sumber pendapatan utamanya adalah penjualan berbagai komoditas lainnya. Terakhir, sumber pendapatan utamanya adalah Ahmad Nasution, seorang pedagang berusia 57 tahun yang telah menjalankan perusahaannya selama delapan tahun.

Kesimpulan dari deskripsi diatas, mayoritas sampel data terdiri dari pengusaha perempuan. Lebih jauh lagi, berbagai usaha komersial yang dijalankan oleh orang-orang ini mulai dari usaha rumah makan dan perdagangan umum hingga perdagangan ikan dan penjualan lainnya. Yang artinya mencerminkan keberagaman sektor ekonomi mikro dalam komunitas mereka. Kisaran pengalaman bisnis selama lima hingga sepuluh tahun mungkin merupakan perbedaan jenis usaha yang berbeda mereka jalankan.

Selain itu, fakta bahwa setiap usaha yang telah dijalankan berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi para pelakunya menunjukkan bahwa operasional usaha UMKM ini sangat bergantung pada ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Adapun hasil temuan dari hasil wawancara dijabarkan sebagai berikut:

## **2. Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate**

Dilihat dari begitu banyak potensi, terlihat bahwasanya Danau Siais dalam jangka Panjang akan selalu ramai dikunjungi dari berbagai kalangan, Objek wisata Danau Siais sendiri terdapat di Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunar Kabupaten Tapanuli Selatan yang dimana di dalamnya ada terdapat Danau yang begitu luas, indah dan alami yang dijadikan sebagai tempat wisata. Adanya kunjungan wisatawan harusnya akan menambah nilai ekonomi bagi pelaku UMKM dan Masyarakat di sekitar lokasi tersebut.

Sebelum melakukan wawancara dengan pelaku UMKM yang berada di tempat Lokasi pertama dilakukan wawancara terkait dampak dengan pemerintah setempat yakni Lurah Rianiate mengatakan bahwa:

“Keberadaan Danau Siais telah memberikan manfaat besar bagi perekonomian masyarakat Rianiate. Bahwa danau ini telah meningkatkan pendapatan masyarakat dalam berbagai hal. Maraknya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat, termasuk yang menyediakan makanan, minuman, dan penyewaan perahu, didorong juga oleh kehadiran wisatawan. Selain itu, Danau Siais ini secara langsung dan tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi penduduk sekitar. Alhasil, Danau Siais menjadi destinasi wisata alam sekaligus penyumbang utama perekonomian masyarakat Kelurahan Rianiate khususnya Para UMKM yang ada. Namun, ada masanya mereka mendapatkan untung yang besar

pada hari tertentu saja, misalnya hari libur dan momen tertentu beda dengan hari biasa. Hal ini karena kurang daya Tarik saja yang perlu untuk mengembangkan Danau Siais agar ramai dan banyak pengunjung baik pada hari biasa dan hari libur supaya pendapat dari UMKM setempat menjadi meningkat secara berkesinambungan bukan di hari tertentu saja.”<sup>8</sup>

Adapun hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM yang berada disekitar Danau Siais terkait dampak objek wisata dijabarkan sebagai berikut:

a. Dampak Wisata Danau Siais

Berdasarkan wawancara dengan Lurah Rianiate Sebagai berikut:

“Sejauh Perkembangan dan untuuk meningkatkan pendapat dari UMKM disekitar peran kami dari pihak pemerintah, Danau Siais terbukti dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kelurahan Rianiate, Kami sangat mendukung pembangunannya dan perkembangan agar nanti tetap menjadi sumber pendapatan dan kebanggaan masyarakat setempat, kami berharap Danau Siais tersebut terus berkembang dengan infrastruktur yang lebih baik dan berkelanjutan”.<sup>9</sup>

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Masni

berdasarkan penuturan beliau sebagai berikut:

“Alhamdulillah, pada Sabtu dan Minggu, tempat cukup ramai dikunjungi. Pengunjung datang dari berbagai daerah seperti Sipirok, Padangsidempuan, bahkan terkadang ada yang dari Medan atau Pekanbaru. Disamping itu, Pendapatan saya dapat meningkat dua kali lipat atau lebih dibandingkan hari biasa. Hidangan yang paling laris adalah ikan bakar dan minuman dingin. Terkadang, Kalau kondisi sedang sangat ramai pekerjaan menjadi kewalahan dan butuh bantuan dari keluarga yaitu anak dan Suami.”<sup>10</sup>

Sedangkan dengan ibu Sumiati selaku Penyedia Jasa Penyewaan

Perahu menyatakan:

"Kalau hari libur, dari pagi sampai sore perahu saya tidak pernah berhenti disewa. Keluarga-keluarga yang datang biasanya suka keliling danau naik perahu. Pendapatan saya bisa tiga kali lipat dari hari biasa. Dulu, sebelum Danau ini seramai sekarang, paling cuma beberapa kali

<sup>8</sup> Rahmaini, Lurah, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.30 WIB).

<sup>9</sup> Rahmaini, Lurah, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.30 WIB).

<sup>10</sup> Masni, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

saja ada yang menyewa. Sekarang, hampir setiap akhir pekan pasti ramai. Saya juga jadi bisa mempekerjakan satu orang lagi untuk membantu”<sup>11</sup>.

Sementara itu untuk hasil wawancara dengan Bapak Warda:

"Saya berjualan makanan dan minuman pedagang kecil di dekat pintu masuk danau. Kalau hari biasa, ya lumayanlah, ada saja yang beli untuk makanan ditempat dan sekitar wisata sebagai kudapan. Tapi kalau hari libur atau Minggu, pembelinya jauh lebih banyak. Turis lokal sering mencari makanan lokal disini daerah sini. Pendapatan saya bisa meningkat signifikan, mungkin sekitar 70-80% lebih tinggi dari hari biasa. Saya juga jadi lebih semangat untuk menambah stok makanan dan minuman di hari libur."<sup>12</sup>

Terkahir hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Nasution:

“Parkiran di sini kalau hari libur sungguh penuh dan padat. Mobil dan motor dari berbagai daerah datang. Tentu saja, pendapatan dari parkir juga meningkat pesat. Saya bisa mendapatkan dua sampai tiga kali lipat dari hari biasa. Dulu, lahan parkir ini tidak seramai ini. Sekarang, karena pengunjungnya banyak, saya juga bisa mempekerjakan beberapa pemuda desa untuk membantu mengatur kendaraan.”<sup>13</sup>

Kesimpulan dari ke lima wawancara diatas, kurang lebih sama kronologi dari pendatan dari Pelaku UMKM yang ada disekitar lokasi wisata tersebut Dari hasil wawancara singkat dengan sejumlah pelaku UMKM di sekitar Danau Siais, terlihat bahwa peningkatan jumlah wisatawan, terutama pada akhir pekan dan hari libur, cukup signifikan mendongkrak pendapatan mereka. Peningkatan ini disebabkan oleh wisatawan dalam kota dan wisatawan luar kota.

Berbagai jenis usaha, mulai dari warung makan dan penyewaan jasa (seperti perahu) hingga pedagang (makanan dan minuman) dan jasa parkir, terdampak oleh peningkatan pendapatan ini. Data ini

---

<sup>11</sup> Sumiati, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 13.14 WIB).

<sup>12</sup> Warda, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

<sup>13</sup> Ahmad Nasution, *Wawancara*. (Rianiate, 22 Januari 2025, Pukul 16.20 WIB).

menunjukkan potensi ekonomi pariwisata Danau Siais yang sangat besar bagi penduduk setempat.

Namun, sejumlah masyarakat juga menyampaikan kendala seperti permasalahan yang muncul jika pengunjung meningkat dan perlunya perbaikan tata kelola untuk menjaga keberlanjutan dan kenyamanan pariwisata Danau Siais.

b. Dukungan dan Harapan

Menurut hasil wawancara dengan ibu Masni menyatakan:

“Selama menjalani Usaha, dukungan dari pemerintah atau pihak terkait dalam mengembangkan usaha terkait dengan Danau Siais untuk maksimal sejauh berjualan belum ada yang signifikan. Keinginan yang besar untuk dukungan pengembangan wisata danau siais sendiri ingin adanya bantuan promosi dan modal yang memadai untuk pengembangan usaha, agar ekpektasi masyarakat yang berkunjung untuk UMKM agar berkembang. Dengan demikian, semakin didukung dan diperhatikan pemerintah seperti iklan, pengenalan danau dengan media sosial agar berdampak positif terhadap perekonomian. Harapan terakhir dari ibu Masni sendiri, semoga pemerintah lebih perhatian untuk pengembangan wisata alam Danau siais lebih bagus lagi kedepannya”.<sup>14</sup>

Wawancara kedua terkait harapan Bersama dengan ibu Sumiati

Menurut hasil wawancara dengan ibu Sumiati, berpendapat yakni

“Selama berjualan dukungan dari pemerintah atau pihak terkait dalam mengembangkan usaha terkait dengan Danau Siais untuk maksimal sejauh berjualan belum ada yang signifikan. Harapannya partisipasi dan pengembangan wisata danau siais sendiri ingin adanya bantuan promosi dan modal yang memadai untuk pengembangan usaha, agar ekpektasi masyarakat yang berkunjung untuk UMKM agar berkembang. Dengan demikian, semakin didukung dan diperhatikan pemerintah seperti iklan, pengenalan danau dengan media sosial agar berdampak positif terhadap perekonomian. Harapan terakhir dari ibu Sumiati, perhatian pemerintah lebih ditingkatkan lagi agar pengunjung lebih tertarik untuk berkunjung ke Danau Siais.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Masni, *Wawancara.*, (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

<sup>15</sup> Sumiati, *Wawancara.* (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Warda tidak jauh beda pendapat bahwa:

“Berjualan dukungan dari pemerintah setempat atau pihak terkait dalam mengembangkan usaha terkait dengan Danau Siais untuk maksimal sejauh berjualan belum ada yang signifikan. Keinginan kami dukungan serta pengembangan wisata danau siais sendiri ingin adanya bantuan promosi dan modal yang memadai untuk pengembangan usaha, agar ekpektasi masyarakat yang berkunjung untuk UMKM agar berkembang. Dengan demikian, semakin didukung dan diperhatikan pemerintah seperti iklan, pengenalan danau dengan media sosial agar berdampak positif terhadap perekonomian. Harapan terakhir dari Bapak Wardah sendiri, semoga promosi dan pengenalan akan Danau Siais menjadi perhatian penuh oleh pemerintah”.<sup>16</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Pak Ahmad menyatakan”

“Sejauh berjualan dukungan dari pemerintah tidak begitu jauh dengan pernyataan dari hasil wawancara dari ketiga informan yang menuturkan harapan terbesarnya akan pentingnya dukungan pemerintah seperti promosi dan pengembangan lokasi wisata khususnya Danau Siais”.<sup>17</sup>

Kesimpulan Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad, Bapak Warda, Ibu Masni, dan Ibu Sumiati menunjukkan adanya kesamaan pendapat mengenai minimnya bantuan yang berarti dari pemerintah atau pihak terkait dalam pengembangan usaha UMKM di sekitar Danau Siais. Tujuan utama mereka adalah agar dukungan promosi dan dana pengembangan usaha yang lebih gencar dapat meningkatkan harapan dan mendorong perekonomian masyarakat setempat. Dengan harapan agar pemerintah lebih memperhatikan wisata alam Danau Siais di masa mendatang, mereka menggarisbawahi perlunya menarik

---

<sup>16</sup> Warda, *Wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.10 WIB).

<sup>17</sup> Ahmad Nasution, *Wawancara*. (Rianiate, 22 Maret 2025, Pukul 16.20 WIB).

perhatian pemerintah melalui iklan dan penggunaan media sosial untuk menunjukkan potensi Danau Siais tersebut.

### **C. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan**

Untuk mengkaji sebagai objek wisata tentang potensi objek wisata *Danau Siais*. Untuk melihat hasil temuan disajikan hasil analisis sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan para pelaku UMKM di sekitar Danau Siais (Ibu Masni, Ibu Sumiati, Bapak Warda, dan Bapak Ahmad Nasution) secara konsisten menunjukkan dampak positif pariwisata dalam meningkatkan pendapatan mereka, terutama pada akhir pekan dan hari libur. Meningkatnya jumlah wisatawan baik dari dalam maupun luar kota membuat omzet usaha mereka meningkat signifikan, mulai dari warung makan, penyewaan perahu, pedagang makanan dan minuman, hingga jasa perparkiran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan potensi besar pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah dan memperkuat ekonomi daerah. Penelitian Saropah, dkk. berfokus pada bagaimana pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membuka prospek ekonomi baru di lokasi wisata. Sejalan dengan ini,

Saropah, dkk. menunjukkan bagaimana pariwisata memberikan manfaat bagi usaha kecil dan menengah di destinasi wisata.<sup>18</sup>

Secara khusus, efek pengganda (*multiplier effect*) pariwisata terbukti dari peningkatan pendapatan yang dialami oleh UMKM di Danau Siais, sebagaimana dilaporkan oleh Ibu Masni (peningkatan dua kali lipat atau lebih), Ibu Sumiati (peningkatan tiga kali lipat), Bapak Warda (peningkatan 60-70%), dan Bapak Ahmad (peningkatan dari dua menjadi tiga kali lipat). Masuknya manfaat wisatawan tidak hanya penyedia akomodasi atau pariwisata utama tetapi juga sejumlah sektor ekonomi pendukung di dekatnya. Menurut Teori Archer dikutip dari jurnal Hidayat, hal ini konsisten dengan prinsip dasar ekonomi pariwisata, yang menyatakan bahwa pengeluaran pengunjung akan menghasilkan pendapatan dan lapangan kerja dalam ekonomi lokal.<sup>19</sup>

Danau Siais merupakan destinasi wisata alam yang sangat indah dan mempesona, terletak di Rianiate, Kecamatan Angkola Sangkumur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Danau Siais diperkirakan akan terus dikunjungi wisatawan dari berbagai kalangan, baik lokal maupun mancanegara, karena wahana yang beragam dan panorama alam yang indah. Hal ini akan mendongkrak perekonomian masyarakat setempat serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pelaku UMKM di kawasan

---

<sup>18</sup> Saropah, Achmadi, dan Basri, "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat," 6 Juni 2022.

<sup>19</sup> Muh. Ryan Rahmatul Hidayat, "Potensi Pariwisata Sebagai Lokomotif Perekonomian Di Kabupaten Demak," *JEKP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik)* 11, no. 1 (1 Juni 2024): hlm. 72.

Danau Siais, destinasi wisata ini mendongkrak pendapatan mereka, terutama di akhir pekan dan hari libur. Ikan bakar dan minuman dingin menjadi menu yang paling laku. Ibu Masni, seorang pedagang makanan, menuturkan pendapatannya meningkat sedikitnya dua kali lipat di akhir pekan. Hal ini, senada disampaikan oleh seorang pengusaha penyewaan perahu bernama Ibu Sumiati.<sup>20</sup>

Demikian pula, penyedia jasa penyewaan perahu Ibu Sumiati mengalami kenaikan pendapatan tiga kali lipat selama liburan, yang bahkan memungkinkannya untuk mempekerjakan lebih banyak staf. Bapak Ahmad Nasution, seorang manajer parkir, melaporkan pendapatan yang dua hingga tiga kali lebih besar karena tempat parkir dipadati wisatawan dari berbagai daerah, sementara Bapak Warda, seorang pedagang makanan dan minuman kecil, juga mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan antara 70 persen hingga 80 persen pada hari libur.<sup>21</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Menurut hasil wawancara dari pemerintah setempat dengan Lurah Rianiate, Pengembangan Danau Siais memiliki keindahan alamnya yang memukau, merupakan dukungan kuat dari pemerintah daerah, dan keterlibatan aktif masyarakat untuk mengembangkannya. Namun, masih terkendala oleh minimnya infrastruktur dasar, perlunya peningkatan keterampilan sumber daya manusia setempat, masalah pengelolaan limbah,

---

<sup>20</sup>Sumiati, dkk., *Wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

<sup>21</sup>Warda, dkk., *Wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

dan kurangnya promosi, yang semuanya membutuhkan pendanaan tambahan agar tempat Rekreasi ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik. Menurut beliau, dukungan dan pemikiran saja tidak cukup, akan tetapi dibarengi dengan pendanaan yang strategis untuk kemajuan Danau Siais yang berkelanjutan serta perekonomian UMKM yang berada disekitar Danau tersebut.<sup>22</sup>

**a. Faktor Pendukung**

- 1) Daya tarik alam yang kuat, Danau Siais merupakan destinasi wisata yang digemari wisatawan domestik maupun mancanegara karena keindahan dan kealamiannya.
- 2) Pendapatan UMKM yang meningkat, Pendapatan berbagai pelaku UMKM di sekitar danau (warung makan, penyewaan perahu, penjual makanan/minuman, dan jasa parkir) meningkat pesat dengan adanya wisatawan, terutama pada akhir pekan dan hari libur. Pendapatan dapat meningkat dua hingga tiga kali lipat, bahkan 70 Persen hingga 80 persen, dari hari-hari biasa.
- 3) Kemungkinan penyerapan tenaga kerja lokal, Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, pelaku UMKM dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal, seperti Bapak Ahmad Nasution (jasa parkir) dan Ibu Sumiati (penyedia jasa perahu).
- 4) Minat Konsumen terhadap Produk Lokal Adanya peluang karena wisatawan lokal sering mencari kuliner lokal.

---

<sup>22</sup> Rahmaini, Lurah, *wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 15.40 WIB).

- 5) Strategi Lokasi, Data beberapa daerah seperti Sipirok, Padangsidempuan, Medan, dan Pekanbaru menunjukkan adanya pasar yang besar.

**b. Faktor Penghambat**

- 1) Beban kerja terkait kepadatan wisatawan, Pelaku UMKM seperti Ibu Masni mungkin kelebihan beban dan memerlukan dukungan keluarga selama periode kepadatan pengunjung, yang menunjukkan kapasitas terbatas dan kemungkinan kelelahan.
- 2) Kurangnya bantuan pemerintah yang signifikan (Promosi dan Modal). Hampir semua informan (Ibu Masni, Ibu Sumiati, Bapak Warda, dan Bapak Ahmad Nasution) mengatakan bahwa pemerintah dan pihak terkait belum memberikan bantuan yang signifikan dalam mengembangkan usaha mereka. Mereka sangat mengharapkan dana dan bantuan promosi yang cukup.<sup>23</sup>
- 3) Perlunya tata kelola yang lebih baik masyarakat telah menyebutkan perlunya tata kelola yang lebih baik untuk mempertahankan pariwisata dan kenyamanan pariwisata Danau Siais, meskipun tantangannya belum dijelaskan secara menyeluruh. Ini mungkin menunjukkan masalah dengan fasilitas, aturan, atau pengelolaan limbah.
- 4) Ketergantungan pada Hari Libur, Meskipun pendapatan meningkat secara signifikan pada hari libur, narasi menunjukkan bahwa pada

---

<sup>23</sup>Ahmad Nasution, dkk., *Wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

hari kerja pendapatan "cukup baik" tetapi tidak seramai hari libur. Jika tidak ada rencana untuk menarik wisatawan sepanjang minggu, ini bisa menjadi kendala.

- 5) Keterbatasan Infrastruktur, meskipun keindahan dari Danau Siais begitu Indah di siang hari, namun faktanya berbeda pada malam hari tidak begitu banyak penereangan yang memadai atau gelap gulita. Dengan demikian, jelas sangat terbatas tentu akan mengurangi dari kenyamanan dari pengunjung dan kesempatan bagi Pelaku UMKM untuk beraktivitas.

**c. Solusi**

- 1) Pemberdayaan Sumber daya lokal, semisal kepadatan pengunjung ketika berwisata pada Danau Siais musim tertentu, galakkan pembantu bagi warga atau keluarga yang sedang menganggur untuk siap siaga menjadi asisten musiman pada waktu tertentu.
- 2) Kurangnya bantuan Pemerintah (Promosi dan Modal), untuk Pelaku UMKM sendiri, sebenarnya sudah banyak akses fasilitas untuk para UMKM Seperti Kredit Usaha Rakyat dengan bunga yang rendah dari perbankan atau program dana bergulir dari pemerintah setempat. Dengan memberikan pendampingan, atau penyusunan proposal agar layak untuk dijadikan sebagai program bantuan.
- 3) Perlunya tata Kelola yang lebih baik, masalah fasilitas adalah salah satu faktor penunjang untuk kemajuan tempat wisata, seperti

diterapkan aturan dan pengelolaan Limbah seperti tong sampah dan pengelola retribusi dengan melibatkan perwakilan masyarakat atau pemerintah setempat.

- 4) Ketergantungan pada hari libur, dari hasil wawancara rata-rata peningkatan dari pendapat itu berada pada hari libur dan hari tertentu. Solusi yang paling tepat untuk pemerintah dan pengelola adalah memberikan penawaran khusus untuk mereka para wisatawan paket wisata atau acara khusus yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kembali.
- 5) Keterbatasan Infrastruktur (Penerangan), agar memberikan kesempatan yang luas bagi Pelaku UMKM Solusi adalah penerangan khusus bagi mereka yang memiliki ruang untuk berjualan, area parkir, jalan masuk, dan jalur pejalan kaki disekitar wisata. Tentu ini akan meningkatkan pendapatan dari pelaku UMKM jika infrastruktur memadai.

Kesimpulan, terlihat secara total, peningkatan jumlah wisatawan, terutama di akhir pekan dan hari libur, secara signifikan meningkatkan pendapatan berbagai usaha, termasuk tempat makan, penyewaan perahu, pedagang makanan dan minuman, dan fasilitas parkir. Statistik ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar dari pariwisata Danau Siais bagi penduduk setempat. Solusi yakni, untuk memaksimalkan dampak dari wisata Danau Siais bagi pelaku UMKM di Kelurahan Rianiate, pemerintah setempat ada baiknya perlu memberikan langkah yang cukup strategis.

Pertama untuk memerdaya masyarakat sekitar untuk menjadi pembantu musiman dikala dibutuhkan ketika wisatawan melonjak, kedua memfasilitasi akses bagi pelaku UMKM terkait modal dan promosi, memperbaiki tata kelola pengolahan limbah baik sampah dan membuat retribusi untuk menjaga lingkungan, lalu memberikan penawaran khusus bagi pengunjung pada hari biasa, terakhir meningkatkan infrastruktur dasar seperti penerangan terutama pada malam hari, baik di area parkir, jalan masuk, dan tempat para Pelaku UMKM di sekitar Danau Siais.

Namun, sejumlah UMKM juga mengungkapkan tantangan di balik pertumbuhan ekonomi ini, seperti beban kerja yang bertambah akibat masuknya wisatawan. Selain itu, UMKM memiliki harapan yang tinggi meskipun belum ada bantuan substansial dari pemerintah atau pihak terkait dalam mengembangkan usaha mereka. Mereka sangat berharap adanya pendanaan dan dukungan promosi yang cukup untuk mengembangkan usaha mereka, serta peningkatan fokus pemerintah dalam memasarkan Danau Siais melalui media sosial dan iklan untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan.<sup>24</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Temuan ini sejalan dengan penelitian terkini yang menunjukkan potensi besar pariwisata untuk meningkatkan ekonomi pedesaan dan meningkatkan pendapatan lokal. Penelitian oleh Herlianti, berfokus pada bagaimana pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan lokal dan menciptakan peluang

---

<sup>24</sup> Ahmad Nasution, dkk., *Wawancara*. (Rianiate, 20 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB).

bisnis baru di destinasi wisata populer. Menurut Andereck dikutip dari jurnal menunjukkan bagaimana pariwisata membantu usaha kecil dan menengah di lokasi wisata populer seperti dampak-dampak pengembangan pariwisata di suatu destinasi secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu dampak ekonomi, dampak sosial-budaya, dan dampak lingkungan.<sup>25</sup>

Temuan ini sejalan dengan penelitian terkini yang menunjukkan potensi besar pariwisata untuk meningkatkan ekonomi pedesaan dan meningkatkan pendapatan lokal. Penelitian oleh Saropah, dkk., berfokus pada bagaimana pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan lokal dan menciptakan peluang bisnis baru dalam mempromosikan tempat di destinasi wisata populer. Menurut Andereck dikutip dari jurnal Herlianti, dkk., menunjukkan bagaimana pariwisata membantu usaha kecil dan menengah di lokasi wisata populer.

Selain itu, kesimpulan bahwa UMKM harus mempekerjakan lebih banyak staf selama liburan seperti yang dialami oleh Ibu Sumiati dan Bapak Ahmad menunjukkan bahwa pertumbuhan pariwisata di Danau Siais telah menghasilkan terciptanya lapangan kerja lokal. Salah satu manfaat sosial ekonomi utama dari pariwisata, terutama di daerah pinggiran kota atau pedesaan, adalah ini. Ginting, dkk., juga menemukan bahwa lebih banyak prospek pekerjaan bagi penduduk lokal sering dikaitkan dengan pertumbuhan

---

<sup>25</sup> Ekklesyia Venny Herlianti dan Rindo Bagus Sanjaya, "Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, dan Lingkungan di Kasepuhan Cipta Mulya," *KRITIS* 31, No. 2 (22 Desember 2022): hlm. 135.

pariwisata dengan membantu komunitas lokal dapat memperbaiki kesejahteraan mereka.<sup>26</sup>

Namun, di samping manfaat, pelaku UMKM juga menyebutkan tantangan yang dihadapi terkait minimnya pendampingan yang berarti dari pemerintah dan pihak terkait dalam mengembangkan usaha mereka. Aspirasi utama mereka adalah perlunya dukungan promosi dan pendanaan yang cukup untuk memajukan usaha mereka. Mereka beranggapan bahwa bantuan pemerintah berupa media sosial dan iklan akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Danau Siwis dan meningkatkan pendapatan mereka.

Penting untuk mengenali kesenjangan antara potensi dampak ekonomi yang signifikan dari pariwisata dan kurangnya dukungan pemerintah yang dialami oleh UMKM. Penelitian sebelumnya sering menekankan pentingnya peran pemerintah dalam membina lingkungan yang mendukung pertumbuhan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.<sup>27</sup> Penyediaan infrastruktur, promosi pariwisata, pelatihan dan pendampingan bagi UMKM, dan akses ke modal adalah beberapa contoh bagaimana pemerintah dapat membantu.

urgenis

Harapan para UMKM di Danau Siwis sejalan dengan temuan penelitian yang menyoroti pentingnya kolaborasi antara masyarakat setempat, sektor swasta, dan pemerintah dalam mempromosikan pariwisata. Salah satu taktik utama untuk menarik lebih banyak wisatawan dan membuat tempat-tempat

---

<sup>26</sup> Jesicha Eloyna Br Ginting, Amanda Desire Romaito Tobing, dan Ivan Sandro Sidabutar, "Pariwisata Belanja Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Lokal: (Studi pada Pasar Buah Berastagi)," *Jurnal Pariwisata Tawangmangu* 3, No. 1 (7 Maret 2025): hlm. 25–31.

<sup>27</sup> Kurniawan dkk., "Pelatihan Sustainable Tourism Model Kepada Pelaku Umkm Di Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan."

lebih kompetitif adalah dukungan promosi yang efektif, seperti yang diantisipasi oleh UMKM, dengan demikian sangat sulit terjadi tanpa bantuan pemangku kepentingan, untuk melakukan hal demikian butuh kolaborasi dengan pemerintah untuk pelibatan dengan melakukan melibatkan workshop, konsultasi bisnis, dan teknologi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM seperti hasil penelitian dari Kurniawan, dkk.<sup>28</sup> Selain itu, memiliki akses ke pendanaan yang cukup akan memungkinkan UMKM untuk mengembangkan operasi mereka dan meningkatkan mutu barang dan jasa mereka.

Urgensi penelitian yang paling penting adalah mengidentifikasi potensi perekonomian yang belum digali seperti, keindahan alam Danau Siais sebenarnya sungguh potensial, kedua dasar bagi pemerintah untuk mendorong pemberdayaan dan kesejahteraan pelaku UMKM seperti Pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi urgensi dan kepentingan utama yang harus ada di tempat wisata. Ketiga, mendorong pemberdayaan kesejahteraan Masyarakat lokal, UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian apalagi disekitar wisata, harusnya memiliki peran yang baik untuk peningkatan kesejahteraan mereka di sekitar Danau tersebut artinya peran pemerintah disini sangat penting untuk keberlangsungan wisata dan peningkatan perekonomian pelaku UMKM di Danau Siais.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata Danau Siais secara signifikan meningkatkan Pendapatan UMKM setempat,

---

<sup>28</sup> Kurniawan dkk.

khususnya dengan menciptakan lapangan kerja pada saat tertentu saja. Namun, karena kurangnya dukungan pemerintah setempat, potensi ini belum sepenuhnya terwujud. Perhatian dan tindakan yang lebih nyata dari pemerintah diperlukan dalam hal mempromosikan dan menyediakan pembiayaan untuk pertumbuhan UMKM guna memastikan keberlanjutan dan meningkatkan keuntungan pariwisata Danau Siais bagi Pelaku UMKM setempat. Hal ini konsisten dengan beberapa penelitian yang menunjukkan betapa pentingnya keterlibatan aktif pemerintah dalam membina pariwisata berkelanjutan dan menawarkan keuntungan finansial yang signifikan bagi lingkungan sekitar.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dalam menyelesaikan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Pelaku UMKM yang sulit memberikan jawaban karena takut salah memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan jawaban.
2. Kesulitan dalam mengumpulkan data seperti wawancara dengan Pelaku UMKM dan pengelola yang cukup sibuk.
3. Cuaca yang tidak menentu yang membuat peneliti terkadang terhambat dalam meneliti para pengunjung.
4. Dalam penelitian ini memerlukan *budget* yang signifikan untuk menjangkau tempat penelitian dari tahap awal sampai akhir.

Walaupun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak memungkinkan untuk mengurangi makna dari penelitian ini. Memaksimalkan dengan memuat dan melakukan semua yang dapat peneliti lakukan untuk meraih hasil sesuai dengan yang peneliti harapkan demi yang terbaik dan kebaika penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan keterbatasan peneliti untuk memacu segala yang terbaik bagi penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan pendapatan dari pelaku UMKM terjadi lonjakan khususnya pada hari tertentu saja seperti hari minggu dan hari libur, pada dasarnya pariwisata Danau Siais sendiri sebenarnya sangat berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM daerah dan berpotensi menciptakan lapangan kerja. Namun, karena minimnya bantuan pemerintah daerah untuk akses permodalan dan promosi, potensi ini belum maksimal. Untuk menjamin perjalanan dan mengoptimalkan keuntungan finansial pariwisata Danau Siais bagi Pelaku UMKM sekitar, diperlukan bantuan pemerintah yang lebih proaktif. Faktor pendukung yakni daya Tarik alam danau Siais yang kuat untuk memikat pariwisata, sementara untuk faktor penghambat adalah kurangnya promosi, yang semuanya membutuhkan pendanaan tambahan untuk Pembangunan berkelanjutan. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menyoroti peran penting pemerintah dalam mendorong pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk UMKM yakni agar para pengunjung dapat menikmati keindahan dan keaslian objek wisata Danau Siais, maka para pengusaha hendaknya bekerja sama dengan masyarakat setempat atau pengelola objek wisata Danau Siais untuk membangun berbagai akomodasi (bangunan) khususnya penginapan, serta meningkatkan fasilitas seperti tempat parkir, pusat informasi, dan keamanan. Hal ini pada akhirnya akan membuat kesan di hati para pengunjung yang akan kembali menikmati keindahan panorama objek wisata Danau Siais pada hari kemudian.
2. Untuk mengenalkan objek wisata Danau Siais, khususnya ke luar Kecamatan Angkola Sangkunur dan Kabupaten Tapanuli Selatan bahkan ke luar Provinsi Sumatera Utara, maka pihak pengelola dapat melaksanakan program promosi wisata Danau Siais dengan cara bekerja sama dengan berbagai media informasi perjalanan/brosur dan media informasi lainnya.
3. Untuk mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar, sebaiknya masyarakat memanfaatkan potensi wisata alam Danau Siais dengan berdagang di kawasan wisata Danau Siais, menawarkan berbagai barang yang dapat menarik wisatawan, dan mengenakan retribusi tanpa menimbulkan persaingan antar pedagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nasution. "Wawancara," 2025.
- Amalia, Alisa Syahroh, dan Luluk Hanifah. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep." *Qawwam: The Leader's Writing* 4, no. 1 (30 Juni 2023): 1–9. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v3i2.217>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. "Perkembangan Pariwisata Sumatera Utara Oktober 2024." Diakses 1 Februari 2025. <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/12/03/264/perkembangan-pariwisata-sumatera-utara-oktober-2024.html>.
- . Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. Diakses 1 Februari 2025. <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>.
- Bustamam, Nawarti, dan Susie Suryani. "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau." *Jurnal Ekonomi KIAM* 32, no. 2 (24 Januari 2022). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).
- Database Peraturan | JDIH BPK. "UU No. 20 Tahun 2008." Diakses 22 Juni 2025. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- "Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan." Diakses 1 Februari 2025. <https://mail.pariwisata.tapselkab.go.id/>.
- Dwi Ayu Lestari, 1800860201014. "Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Merangin Jambi." Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2022. <http://repository.unbari.ac.id/2242/>.
- Eka Pariyanti, Rinnanik, dan Buchori. *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2020.
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Firdaus dan Mulia Akbar Santoso. "Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 2 (11 Februari 2022): 188–99. <https://doi.org/10.32670/ht.v2i2.1205>.
- Ginting, Jesicha Eloyna Br, Amanda Desire Romaito Tobing, dan Ivan Sandro Sidabutar. "PARIWISATA BELANJA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT LOKAL: (Studi pada Pasar Buah Berastagi)." *Jurnal Pariwisata Tawangmangu* 3, no. 1 (7 Maret 2025): 25–31. <https://doi.org/10.61696/juparita.v3i1.549>.

- Hartanti, Wury. "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pengembangan UMKM." *Indonesian Journal of Strategic Management* 4, no. 1 (22 Februari 2021). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v4i1.3952>.
- Hasriadi, Hasriadi, Muh Qamaruddin, dan Widyawanti Radjiman. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7, no. 2 (2023): 387–94.
- Herlianti, Ekklesya Venny, dan Rindo Bagus Sanjaya. "Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, dan Lingkungan di Kasepuhan Cipta Mulya." *KRITIS* 31, no. 2 (22 Desember 2022): 132–49. <https://doi.org/10.24246/kritis.v31i2p132-149>.
- Hidayat, Muh. Ryan Rahmatul. "Potensi Pariwisata Sebagai Lokomotif Perekonomian Di Kabupaten Demak." *JEKP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik)* 11, no. 1 (1 Juni 2024): 71–82. <https://doi.org/10.33701/jekp.v11i1.4623>.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. "UU No. 10 Tahun 2009." Database Peraturan | JDIH BPK. Diakses 30 Mei 2025. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.
- Kawilarang, Jeremy Albert Yusitra, Sarah Sambiran, dan Alfon Kimbal. "DAMPAK KEBIJAKAN PERIZINAN MINIMARKET TERHADAP USAHA KECIL DI KECAMATAN KAWANGKOAN DAN KAWANGKOAN BARAT." *JURNAL EKSEKUTIF* 2, no. 5 (18 Juli 2020). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/29647>.
- Kencana, Heris, Sofiatun Khasanah, dan Anisa Fatmawati. "Analisis Peranan Sektor Pariwisata Di Provinsi Jawa Tengah: Pendekatan Input-Output." *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 21, no. 2 (2024): 459–70.
- Kiriman, Meisye, Daisy SM Engka, dan Krest D Tolosang. "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi Kasus Di Pulau Siau)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 6 (2023): 181–92.
- Kurniawan, Bambang Tri. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal AGRIBIS* 5, no. 1 (1 Januari 1970): 55–85. <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121>.
- Kurniawan, Ramdhan, Faridah Iriani, Surya Adi Sasmita, dan Lasando Lumban Gaol. "Pelatihan Sustainable Tourism Model Kepada Pelaku Umkm Di Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (1 Februari 2024): 1793–1800. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25560>.
- Lazuardina, Annisa, dan Shabrina Amalia G. "Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Desa Ciburial Kabupaten Bandung)." *Warta Pariwisata* 21, no. 2 (31 Desember 2023): 42–47. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.02>.

- Lubis, Tona Aurora dan Firmansyah. *Dampak Sosial Ekonomi*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, dan Evie A. A. Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado." *JURNAL ILMIAH SOCIETY* 1, no. 1 (14 September 2021). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/view/35815>.
- Masni. "Wawancara," 2025.
- Mukaffi, Zaim dan Tri Haryanto. "Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi." *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination* 1, no. 2 (28 Juni 2022): 38–43. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.356>.
- Munthe, Asmaira, M. Yarham, dan Ridwana Siregar. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (28 Oktober 2023): 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>.
- Nababan, Wendi. "Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (15 Februari 2023): 61–71. <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3339>.
- Natasya, Vina, dan Pancawati Hardiningsih. "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (8 Maret 2021): 141. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.317>.
- Oktaviani, Agnesia Berlina, dan Eppy Yuliani. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Kajian Ruang* 3, no. 1 (22 Maret 2023): 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, dkk. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Pradina Pustaka, 23 Maret 2022. <https://osf.io/jhxuw>.
- . "Metodologi Penelitian Kualitatif," 23 Maret 2022. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>.
- Pramudiana, Ika Devy, Eman Suherman, Sri Roekminiwati, dan Widyawati Widyawati. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Wisata Sontoh Laut Asemrowo Kota Surabaya." *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 4, no. 2 (2024): 85–101.
- Purba, Ivan Elisabeth, Parlindungan Purba, Ramhat Alyakin Dakhi, dan O Dao. "Pengaruh Persepsi Risiko Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata Sumatera Utara Tahun 2021." Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, 2022.

- Purwaningrum, Hesti, dan Moch Syamsu. *Hospitality Industry*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Rahmadi, Irfan, dan Surtani Surtani. "Pengaruh Wisata Alam Solok Radjo Terhadap Ekonomi Lokal di Nagari Aia Dingin Kabupaten Solok." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (23 Mei 2024): 19571–77. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15264>.
- Rahmaini Siregar (Lurah). "Wawancara," 2025.
- Rasman. "ANALISIS EKSTERNALITAS KEBERADAAN WISATA PANTAI KELAPA TERHADAP PEREKONOMIAN DESA MANGKUPADI." UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN, 2024.
- Rovy Rosidah, Latifaturrahmah, Nova Wahyuni, dan Yayat. "Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian Masyarakat Garut." *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship* 1, no. 1 (29 April 2024): 15–24. <https://doi.org/10.31002/ijtbe.v1i1.1463>.
- Saropah, Saropah, Achmadi Achmadi, dan Muhammad Basri. "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, no. 6 (6 Juni 2022): 49. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.54926>.
- . "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, no. 6 (6 Juni 2022): 49. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.54926>.
- Simarmata, Harianto. "Strategi Pengembangan SDM di Sektor Pariwisata: Menganalisis Potensi dan Tantangan di Daerah Berkembang." *Economics Professional in Action (E-Profit)* 6, no. 2 (24 Oktober 2024): 174–81. <https://doi.org/10.37278/eprof.v6i2.951>.
- Situmeang, Lestari. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung* 11, no. 2 (30 Oktober 2024): 31–41. <https://doi.org/10.51827/jiaa.v11i2.175>.
- Soleh, Habib, dan Syofia Achnes. "Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata Air Terjun Aek Martua di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau." *Jom FISIP*, 2017.
- Sumiati. "Wawancara," 2025.
- VIVA, PT VIVA MEDIA BARU-. "Danau Siais: Surga Tersembunyi di Bumi Tapanuli," 2 November 2024. <https://banyuwangi.viva.co.id/wisata/9497-danau-siais-surga-tersembunyi-di-bumi-tapanuli>.
- Warda. "Wawancara," 2025.

Wirawan, Putu Eka, dan I Made Trisna Semara. *Pengantar Pariwisata*. Denpasar: IPB Internasional Press, 2021.

Yuslistyari, Eka Indah, Chotibul Umam, dan Gina Ramayanti. "Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Perjalanan Wisata Ke Anyer Banten." *Jurnal Intent: Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu* 6, no. 1 (23 Juni 2023): 106–16. <https://doi.org/10.47080/intent.v6i1.2641>.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : **MUHAMMAD ADRIANSYAH LUBIS**
2. NIM : 2040200019
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Hapesong, 20 Desember 2001
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Alamat : Desa Aek Pining, Kec. Batangtoru
7. Email : [adriansyahlubis477@gmail.com](mailto:adriansyahlubis477@gmail.com)
8. No. Handphone : 085261157438

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN Perkebunan Batangtoru (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Batangtoru (2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Batangtoru (2016-2019)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2020-2025)

### **III. DATA ORANGTUA**

1. Nama ayah : Irwansyah Lubis
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Ummi Kalsum Chaniago
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Isa, ST., M.M.

NIP : 19800605 201101 1 003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “**Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku Umkm di Desa Rianiate Tapanuli Selatan**” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Adriansyah Lubis

NIM : 20 402 00019

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,     Maret 2025

Validator,

**Muhammad Isa, ST., M.M.**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**DAMPAK OBJEK WISATA ALAM DANAU SIAIS TERHADAP  
PEREKONOMIAN PELAKU UMKM DI KELURAHAN RIANIATE  
TAPANULI SELATAN**

**A. Isian Data Responden / Informan**

1. Nama Informan :
2. Usia :  < 20     21-25     26-30     31-35  
 36-40     41>
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki     Perempuan
4. Lama Berusaha :
5. Jenis Usaha :
6. Sebagai Mata  
Pencarian utama :  Ya     Tidak

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik baiknya serta diisi sesuai keadaan Saudara/i yang sebenarnya.
2. Mohon beri tanda yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk jawaban Saudara/i.
3. Catatan Untuk Jenis Usaha (Warung Kopi, Rumah Makan, toko, Penjual Souvenir, Spot Photo, Pemandu Wisata, Penginapan, dll)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Dampak Wisata Danau Siais**

1. Ketika Danau Siais ramai dikunjungi wisatawan, apakah usaha Bapak/Ibu mengalami perubahan? (Ya/Tidak)
2. Jika ya, perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan? (Misalnya: peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan, dll.)
3. Siapa yang menjadi Pelanggan Utama Bapak/Ibu?
4. Apakah jenis produk atau jasa yang Bapak/Ibu tawarkan ada hubungannya dengan keberadaan Danau Siais? (Misalnya: menjual makanan khas daerah, souvenir bertema Danau Siais, dll.) Jika ya, darimana orang Bapak/Ibu Mendapatkannya?
5. Apakah Bapak/Ibu setuju jika danau siais dialihfungsikan menjadi usaha keramba ikan tawar? Jelaskan alasannya.
6. Apakah Bapak/Ibu merekrut tenaga kerja tambahan karena peningkatan kunjungan wisatawan? jika ya, para pekerja tersebut berasal dari mana? Penduduk setempat atau luar daerah?
7. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala atau masalah dalam menjalankan usaha terkait dengan keberadaan Danau Siais? (Misalnya: persaingan dengan usaha lain, masalah kebersihan, dll.)

### **B. Wawancara terkait Dukungan dan Harapan**

1. Apakah Bapak/Ibu merasa ada dukungan dari pemerintah desa atau pihak terkait dalam mengembangkan usaha terkait dengan wisata Danau Siais? Jelaskan bentuk dukungan tersebut.
2. Dukungan seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan untuk mengembangkan usaha terkait dengan wisata Danau Siais? (Misalnya: pelatihan usaha, bantuan modal, promosi, dll.)
3. Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan agar keberadaan Danau Siais lebih berdampak positif bagi perekonomian masyarakat Desa Rianiate?
4. Apa saran atau masukan Bapak/Ibu terkait pengembangan wisata Danau Siais?
5. Apa yang menjadi kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam berusaha di Lokasi wisata ini?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kerugian dalam menjalankan usaha? Kira-kira apa saja penyebabnya?

### **C. Wawancara terkait Pengaruh Musiman**

1. Apakah usaha Bapak/Ibu mengalami perbedaan pendapatan pada musim liburan atau hari biasa? Berikan penjelasannya.!
2. Jika ya, bagaimana perbedaannya?

3. Apakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk persiapan saat musim liburan tiba?

**Padangsidimpuan, Maret 2025**

**Responden/Informan,**

( ..... )

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara Dengan Pedagang**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu membuka usaha di wisata ini?
2. Apa yang sudah Bapak/Ibu yang dapatkan dari hasil dagang selama 3 tahun ini?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah usaha di objek wisata Danau Siais ini bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga Bapak/Ibu?
4. Apa usaha ini memiliki izin usaha atau sejenisnya? Jika tidak, apa alasannya?
5. Bagaimana potensi wisata ini dalam meningkatkan pendapatan Bapak/Ibu?
6. Berapa pendapatan Bapak/Ibu kisaran hitungan dalam perbulan? Jelaskan Kisaran tertinggi dan terendahnya! Jelaskan
7. Berapa modal Bapak/Ibu sebelum memiliki usaha ini? Apakah Modal sendiri atau pinjaman!
8. Apakah masih ada usaha dagang lain Bapak/Ibu selain usaha ini? Jelaskan Usaha Apa jika ada?
9. Apa saja suka-duka Bapak/Ibu selama berusaha di wisata ini?
10. Apa harapan / keinginan setelah berdagang di tempat wisata ini?

**Padangsidimpun,   Maret 2025**

**Responden/Informan,**

( ..... )

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Warda sebagai pedagang Ikan dan Penjual, 20 Maret 2025



Wawancara dengan Bapak Ahmad Nasution sebagai pedagang tempat Parkir, 20 Maret 2025

## DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN



Wawancara dengan Ibu Masni Sebagai Pedagang, 20 Maret 2025



Wawancara dengan Ibu Masni Sebagai Pedagang, 20 Maret 2025

**GAMBAR LOKASI PENELITIAN (DANAU SIAIS)**



**Gambar Objek Wisata Danau Siais**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 7(19) /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2025 12 Maret 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Rianiate Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Muhmmad Adriansyah Lubis  
NIM : 2040200019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Dampak Objek Wisata Alam Danau Siis Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Desa Rianiate Tapanuli Selatan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaini Siregar S.Pd.  
Jabatan : Lurah Rianiate, Kec. Angkola Sangkunur,  
Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Adriansyah Lubis  
NIM : 2040200019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sesuai dengan Surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Nomor: 789/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2025 Tanggal 12 Maret 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan Judul Penelitian "**Dampak Objek Wisata Alam Danau Siais Terhadap Perekonomian Pelaku UMKM di Desa Rianiate Tapanuli Selatan**" Benar Telah Melakukan Riset di Kelurahan Rianiate Tapanuli Selatan s.d. Selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kelurahan Rianiate, 15 April 2025

Lurah Rianiate

  
Rahmaini Siregar S.Pd.  
NIP. 197902202007012007